

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**

***PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk***

**Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022***

**Daftar Isi****Table of Contents**

|                                                        | <b><u>Halaman/<br/>Page</u></b> |                                                                        |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Surat pernyataan direksi                               |                                 | <i>Board of directors' statement</i>                                   |
| Laporan auditor independen                             |                                 | <i>Independent auditors' report</i>                                    |
| Laporan posisi keuangan                                | 1 - 2                           | <i>Statements of financial position</i>                                |
| Laporan laba rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain | 3                               | <i>Statements of profit or loss and<br/>other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas                              | 4                               | <i>Statements of changes in equity</i>                                 |
| Laporan arus kas                                       | 5                               | <i>Statements of cash flows</i>                                        |
| Catatan atas laporan keuangan                          | 6 - 75                          | <i>Notes to financial statements</i>                                   |



**PT. ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk.**

Steel Construction and Fabrication Component of Heavy Equipment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS**

**LAPORAN KEUANGAN**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk.**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk.**

**As of December 31, 2023 and 2022, And  
For The Years Ended  
December 31, 2023 and 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini : / *The undersigned :*

|                 |   |                                                                 |   |                  |
|-----------------|---|-----------------------------------------------------------------|---|------------------|
| Nama            | : | Dwi Hartanto                                                    | : | Name             |
| Alamat Kantor   | : | Jl. Lanbau No.8 Kp Gudang RT 006/09 Karang Asem Barat Citeureup | : | Office Address   |
| Alamat Domisili | : | Jl.Alexandrite AS 89 RT.001/RW 016 Kelapa Dua Tangerang         | : | Domicile Address |
| Jabatan         | : | Direktur Utama / President Director                             | : | Title            |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Arkha Jayanti Persada Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arkha Jayanti Persada Tbk..

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Arkha Jayanti Persada Tbk. financial statements;
2. PT Arkha Jayanti Persada Tbk. financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Arkha Jayanti Persada Tbk. financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Arkha Jayanti Persada Tbk. financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Arkha Jayanti Persada Tbk. internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



**Dwi Hartanto**

Direktur Utama / President Director

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00038/3.0453/AU.1/04/0109-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Arkha Jayanti Persada Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Arkha Jayanti Persada Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00038/3.0453/AU.1/04/0109-4/1/III/2024

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors*  
**PT Arkha Jayanti Persada Tbk**

### Opinion

*We have audited the financial statements of **PT Arkha Jayanti Persada Tbk** ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the the Company as of December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### Head Office

• Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No. 7-9 | Jakarta 10450 - Indonesia  
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 3910583

#### Branch Office

• Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 - Indonesia  
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342  
• Plaza Kaha, Floor III, Suite 303, Jalan KH. Abdullah Syafei No. 20A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan 12840  
Phone : +62 21 82850234

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penghapusan Piutang Usaha

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penghapusan piutang sebesar Rp19.432.147.695 seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

### Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Memeriksa atas penghapusan saldo piutang tersebut telah memenuhi ketentuan dalam standar pengendalian internal Perusahaan;
- Memeriksa atas penghapusan saldo piutang tersebut telah memenuhi ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Memeriksa akurasi penjumlahan terhadap akun terkait dari transaksi penghapusan saldo piutang tersebut;
- Mendapatkan dokumen pendukung terkait penghapusan saldo piutang tersebut yang telah ditanda-tangani oleh pejabat berwenang.

## Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Trade Receivables Write-Off

*The Company conduct a write-off of trade receivables balance amounting Rp19.432.147.695 for the year ended December 31, 2023, as disclosed in Note 5 to the financial statement.*

### How key audit matters was addressed in the audit

- *Examine whether the trade receivables write-off already complied with the Company internal control resolution standard;*
- *Examine whether the trade receivables write-off already complied with the Company article of association resolution;*
- *Examine the accuracy of account journal posting related to the trade receivables write-off transaction;*
- *Obtain supporting document related to the trade receivables write-off transaction which approved by authorized official.*

## Other information

*Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

### Head Office

• Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No. 7-9 | Jakarta 10450 - Indonesia  
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 3910583

### Branch Office

• Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 - Indonesia  
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342  
• Plaza Kaha, Floor III, Suite 303, Jalan KH. Abdullah Syafei No. 20A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan 12840  
Phone : +62 21 82850234

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kita membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Head Office**

• Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No. 7-9 | Jakarta 10450 - Indonesia  
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 3910583

#### **Branch Office**

• Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 - Indonesia  
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342  
• Plaza Kaha, Floor III, Suite 303, Jalan KH. Abdullah Syafei No. 20A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan 12840  
Phone : +62 21 82850234

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Head Office • Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No. 7-9 | Jakarta 10450 - Indonesia  
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 3910583

Branch Office • Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 - Indonesia  
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342  
• Plaza Kaha, Floor III, Suite 303, Jalan KH. Abdullah Syafei No. 20A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan 12840  
Phone : +62 21 82850234

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the The Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Head Office • Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No. 7-9 | Jakarta 10450 - Indonesia  
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 3910583

Branch Office • Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 - Indonesia  
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342  
• Plaza Kaha, Floor III, Suite 303, Jalan KH. Abdullah Syafei No. 20A, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan 12840  
Phone : +62 21 82850234

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik**  
**Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**  
**NIU-KAP 1418/KM.1/2012 dan 784/KM.1/2022**



**Ben Ardi, CA, CPA, CLI**  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.1317

Jakarta, 28 Maret 2024 / Jakarta, March, 28 2024



**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                        | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                            |                           |                                                |                                                | <b>ASSETS</b>                                      |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                     |                           |                                                |                                                | <b>CURRENT ASSETS</b>                              |
| Kas dan setara kas                                                                     | 2b,4                      | 1.764.850.897                                  | 4.773.465.076                                  | Cash and cash equivalents                          |
| Piutang usaha pihak ketiga - neto                                                      | 5                         | 79.582.172.489                                 | 82.513.535.353                                 | Trade receivables - Net                            |
| Persediaan                                                                             | 2c,6                      | 105.866.168.110                                | 105.165.261.352                                | Inventories                                        |
| Pajak dibayar dimuka                                                                   | 11a                       | 2.611.958.255                                  | 1.803.347.010                                  | Prepaid Taxes                                      |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                     | 2d,7                      | 76.029.344.751                                 | 75.990.278.000                                 | Prepaid Expenses                                   |
| Total Aset Lancar                                                                      |                           | 265.854.494.502                                | 270.245.886.791                                | Total Current Assets                               |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                               |                           |                                                |                                                | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>                        |
| Aset pajak tangguhan                                                                   | 2i,11e                    | 5.646.792.804                                  | 9.791.010.900                                  | Deferred tax assets                                |
| Aset tetap - neto                                                                      | 2f,8                      | 56.704.060.399                                 | 72.091.230.280                                 | Fixed assets - net                                 |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi                                                     | 2p,24b                    | 124.681.574.538                                | 128.456.217.128                                | Other receivables - Related Parties                |
| Total Aset Tidak Lancar                                                                |                           | 187.032.427.741                                | 210.338.458.308                                | Total Non-Current Assets                           |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                      |                           | <b>452.886.922.243</b>                         | <b>480.584.345.100</b>                         | <b>TOTAL ASSETS</b>                                |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                          |                           |                                                |                                                | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                      |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                      |                           |                                                |                                                | <b>LIABILITIES</b>                                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                        |                           |                                                |                                                | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>                      |
| Utang usaha - pihak ketiga                                                             | 9                         | 51.813.750.710                                 | 68.903.118.246                                 | Trade Payables - Third Parties                     |
| Beban akrual                                                                           | 10                        | 41.120.876.772                                 | 53.482.225.894                                 | Accrued Expenses                                   |
| Utang pajak                                                                            | 2i,11b                    | 21.075.463.074                                 | 16.189.429.083                                 | Tax Payables                                       |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam dari satu tahun:                      |                           |                                                |                                                | Current maturities of long-term liabilities:       |
| Utang bank                                                                             | 13                        | 33.820.575.143                                 | 34.120.575.143                                 | Bank Loans                                         |
| Utang pembiayaan konsumen                                                              | 12                        | 6.061.651.641                                  | 6.151.651.641                                  | Lease Liabilities                                  |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                                                         |                           | 153.892.317.340                                | 178.847.000.007                                | Total Short Term Liabilities                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                       |                           |                                                |                                                | <b>LONG TERM LIABILITIES</b>                       |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |                           |                                                |                                                | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Utang bank jangka panjang                                                              | 13                        | 183.597.742.240                                | 197.102.088.396                                | Long-term Bank Loans                               |
| Liabilitas imbalan kerja                                                               | 2h,14                     | 4.157.005.180                                  | 3.545.829.656                                  | Employee benefits obligation                       |
| Total Liabilitas Jangka Panjang                                                        |                           | 187.754.747.420                                | 200.647.918.052                                | Total Long-term Liabilities                        |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                                |                           | <b>341.647.064.760</b>                         | <b>379.494.918.059</b>                         | <b>Total Liabilities</b>                           |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                          | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</u> |                                     |
|------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                           |                           |                                                |                                                | <b>EQUITY</b>                       |
| Modal saham - nilai nominal              |                           |                                                |                                                | Capital stock - Rp100 par value     |
| Rp100 per lembar saham                   |                           |                                                |                                                | per share                           |
| Modal dasar - 6.000.000.000 lembar saham |                           |                                                |                                                | Authorized - 6,000,000,000 shares   |
| Modal ditempatkan dan disetor -          |                           |                                                |                                                | Subscribed and paid-up              |
| 2.000.000.000 saham                      | 15                        | 200.000.000.000                                | 200.000.000.000                                | 2.000.000.000 shares                |
| Tambahan modal disetor                   |                           | 63.558.268.075                                 | 63.558.268.075                                 | Additional paid-in capital          |
| Penghasilan komprehensif lain            |                           | 633.595.415                                    | 643.162.041                                    | Other comprehensive income          |
| Saldo laba                               |                           | <u>(152.952.006.007)</u>                       | <u>(163.112.003.076)</u>                       | Retained Earnings                   |
| <b>Ekuitas - Neto</b>                    |                           | <u>111.239.857.483</u>                         | <u>101.089.427.041</u>                         | <b>Total Equity</b>                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>      |                           | <u><b>452.886.922.243</b></u>                  | <u><b>480.584.345.100</b></u>                  | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                       | Catatan/<br>Notes | 2023              | 2022              |                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN NETO</b>                                                | 2g,16             | 183.089.195.342   | 213.082.547.296   | <b>REVENUES</b>                                                        |
| <b>BEBAN LANGSUNG</b>                                                 | 2g,17             | (151.819.568.165) | (186.882.537.149) | <b>DIRECT COSTS</b>                                                    |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                     |                   | 31.269.627.177    | 26.200.010.147    | <b>GROSS PROFITS</b>                                                   |
| Beban pemasaran                                                       | 18                | (9.022.909.411)   | (7.066.617.351)   | Marketing Expenses                                                     |
| Beban umum dan administrasi                                           | 2g,19             | (13.231.086.257)  | (15.132.384.521)  | Administration Expenses                                                |
| Pendapatan bunga                                                      | 20                | 6.400.826.820     | 8.616.869.871     | Interest Income                                                        |
| Beban keuangan                                                        | 21                | (729.932.790)     | (1.233.491.952)   | Finance Charges                                                        |
| Pendapatan (beban) lain-lain                                          | 2g,22             | (379.612.095)     | (4.434.435.918)   | Other gains (losses)                                                   |
| <b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                         |                   | 14.306.913.444    | 6.949.950.276     | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                                        |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                              | 2i,11c            |                   |                   | <b>INCOME TAX EXPENSES</b>                                             |
| Kini                                                                  |                   | -                 | -                 | Current                                                                |
| Tangguhan                                                             |                   | (4.146.916.375)   | (839.886.288)     | Deferred                                                               |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto                                        |                   | (4.146.916.375)   | (839.886.288)     | Income Tax Expenses - Net                                              |
| <b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>                                |                   | 10.159.997.069    | 6.110.063.988     | <b>NET PROFIT FOR THE YEARS</b>                                        |
| <b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>                                         |                   |                   |                   | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>                                        |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi: |                   |                   |                   | Item that will be not reclassified subsequently to profit and or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja                           |                   | (12.264.905)      | (11.430.451)      | Remeasurement of defined benefits obligation                           |
| Pajak penghasilan terkait                                             | 2i,11e            | 2.698.279         | 2.514.699         | Related Tax                                                            |
| <b>Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto</b>                           |                   | (9.566.626)       | (8.915.752)       | <b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net</b>                         |
| <b>LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN</b>                          |                   | 10.150.430.443    | 6.101.148.236     | <b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS</b>                              |
| <b>LABA PER SAHAM</b>                                                 | 2o,23             | 5,08              | 3,06              | <b>EARNINGS PER SHARES</b>                                             |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                               | Modal Saham/<br><i>Share Capital</i> | Tambahan<br>Modal Disetor/<br><i>Additional<br/>Paid-in Capital</i> | Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br><i>Other<br/>Comprehensive<br/>Income</i> | Saldo Laba/<br><i>Retained Earnings</i> | Total Ekuitas/<br><i>Total Equity</i> |                                               |
|-------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2022          | 200.000.000.000                      | 63.558.268.075                                                      | 652.077.793                                                                       | (169.222.067.064)                       | 94.988.278.804                        | <i>Balance as of January 1, 2022</i>          |
| Laba netto tahun berjalan     | -                                    | -                                                                   | -                                                                                 | 6.110.063.988                           | 6.110.063.988                         | <i>Net profit for the year</i>                |
| Laba komprehensif lain - neto | -                                    | -                                                                   | (8.915.752)                                                                       | -                                       | (8.915.752)                           | <i>Other comprehensive income - net</i>       |
| <b>Saldo 31 Desember 2022</b> | <b>200.000.000.000</b>               | <b>63.558.268.075</b>                                               | <b>643.162.041</b>                                                                | <b>(163.112.003.076)</b>                | <b>101.089.427.040</b>                | <b><i>Balance as of December 31, 2022</i></b> |
| Laba netto tahun berjalan     | -                                    | -                                                                   | -                                                                                 | 10.159.997.069                          | 10.159.997.069                        | <i>Net profit for the year</i>                |
| Laba komprehensif lain - neto | -                                    | -                                                                   | (9.566.626)                                                                       | -                                       | (9.566.626)                           | <i>Other comprehensive income - net</i>       |
| <b>Saldo 31 Desember 2023</b> | <b>200.000.000.000</b>               | <b>63.558.268.075</b>                                               | <b>633.595.415</b>                                                                | <b>(152.952.006.007)</b>                | <b>111.239.857.483</b>                | <b><i>Balance as of December 31, 2023</i></b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.*

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                   | 2023                 | 2022                 |                                                          |
|---------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>            |                      |                      | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>              |
| Penerimaan dari pelanggan                         | 186.020.558.206      | 187.689.976.550      | Receipts from customers                                  |
| Pembayaran kepada pemasok                         | (154.310.528.821)    | (175.840.457.148)    | Payments to suppliers                                    |
| Pembayaran untuk beban operasional                | (35.150.388.019)     | (20.421.747.571)     | Payments for operating expenses                          |
| Penerimaan bunga                                  | 17.192.023           | 29.520.355           | Interest received                                        |
| Pembayaran beban bunga                            | (729.932.790)        | (1.062.937.239)      | Payment of interest                                      |
| Pembayaran pajak penghasilan                      | 4.886.033.991        | (376.400.341)        | Payment of taxes                                         |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi   | 732.934.590          | (9.982.045.394)      | Net Cash Flows Used in Operating Activities              |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>          |                      |                      | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>              |
| Penambahan aset tetap                             | (5.480.000)          | (3.277.632.676)      | Additions of fixed assets                                |
| Penerimaan dari piutang pihak berelasi            | 10.158.277.387       | 32.328.632.952       | Receipts of Related Receivables                          |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi  | 10.152.797.387       | 29.051.000.276       | Net Cash Flows Provided by Investing Activities          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>          |                      |                      | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>              |
| Pembayaran utang bank jangka panjang              | (13.804.346.156)     | (10.246.500.001)     | Payments Long Term Bank Loans                            |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen              | (90.000.000)         | (150.000.001)        | Payments of lease liabilities                            |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (13.894.346.156)     | (10.396.500.002)     | Net Cash Flows Used in Financing Activities              |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>     | (3.008.614.179)      | 8.672.454.880        | <b>NET (DECREASE) INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |
| Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing             | -                    | (4.604.990.631)      | Net Effects of Foreign Exchange                          |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>         | 4.773.465.077        | 706.000.828          | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>    |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>        | <b>1.764.850.897</b> | <b>4.773.465.077</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>          |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Arkha Jayanti Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 83 tanggal 24 November 1999 yang dibuat dihadapan Notaris B. Wirastuti Puntaraksma, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11154.HT.01.01.TH.2003 tanggal 21 Mei 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Berdasarkan akta No. 03 tanggal 6 Januari 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001116.AH.01.02.Tahun 2020 dan AHU-AH.01.03-0008009 Tanggal 8 Januari 2020.

**b. Bidang dan Lokasi Usaha**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan meliputi Perdagangan lokal, Antar pulau, ekspor, impor, pengecer, agen, supplier, leveransir, grosir, distributor, perwakilan dari perusahaan lain baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara amanat atau komisi. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi bidang pabrikasi komponen alat berat, jasa pengangkutan batu bara dan pembuatan dump truck.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2009.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Lanbau No. 8 Kampung Gudang RT.06 RW.09, Kelurahan Karang Asam Barat, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor 16810.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Arkha Jayanti Persada Tbk. ("Company") was established based on deed no. 83 dated 24 November 1999 made before Notary B. Wirastuti Puntaraksma, S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-11154.HT.01.01.TH.2003 dated 21 May 2003.

The Company's articles of association have undergone several changes, most recently based on deed no. 03 dated January 6 2020, which was made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0001116.AH.01.02.Year 2020 and AHU-AH.01.03-0008009 January 8, 2020.

**b. Field and Location of Business**

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives and business activities of the Company include local trade, inter-island, export, import, retailer, agent, supplier, wholesaler, distributor, representatives of other companies both on their own account and on the account of other people, others, by mandate or commission. The Company's current scope of activities includes heavy equipment component manufacturing, coal transportation services and dump truck manufacturing.

The company began commercial operations in 2009.

The company is domiciled at Jl. Lanbau No. 8 Gudang Village RT.06 RW.09, Karang Asam Barat Village, Citeureup District, Bogor Regency 16810.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                        | <b>31 Desember 2023</b>         |
|------------------------|---------------------------------|
|                        | <b><i>December 31, 2023</i></b> |
| <b>Dewan Komisaris</b> |                                 |
| Komisaris utama :      | Tatit Jatmiko                   |
| Komisaris Independen : | Wawan Setyawan, SE              |
| Komisaris Independen : | -                               |
| <b>Direksi</b>         |                                 |
| Direktur Utama :       | Dwi Hartanto                    |
| Direktur :             | Baharaja Sianipar               |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Board of Commissioners and Directors**

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

|                               | <b>31 Desember 2022</b>         |                                  |
|-------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
|                               | <b><i>December 31, 2022</i></b> |                                  |
| <b>Board of Commissioners</b> |                                 |                                  |
| Tatit Jatmiko :               |                                 | <i>President Commissioners</i>   |
| Wawan Setyawan, SE :          |                                 | <i>Commissioners</i>             |
| Ferianto :                    |                                 | <i>Independent Commissioners</i> |
| <b>Board of Directors</b>     |                                 |                                  |
| Dwi Hartanto :                |                                 | <i>President Director</i>        |
| Baharaja Sianipar :           |                                 | <i>Director</i>                  |

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company issued by the Financial Services Authority ("OJK")*

*The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2019, except for the application of new standards which became effective on 1 January 2020 as explained in the related accounting policies.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif setelah 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**b. Kas dan Bank**

Kas dan bank mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The financial statements, except the cash flow statement, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on another basis as explained in the relevant accounting policies.*

*The cash flow statement is prepared using the direct method, and is grouped into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in preparing financial reports is the Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.*

Adoption of New and Revised Statements of Accounting Standards

*Company has implemented the new and revised PSAK, which is effective after January 1, 2023:*

- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

*The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.*

**b. Cash and Bank**

*Cash and bank include cash and bank balances that have a maturity of three months or less, and are not used as collateral or are restricted in use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**c. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO).

Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

**d. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai kerugian/keuntungan selisih kurs.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

**c. Inventories**

*Inventories are valued based on the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include purchase costs and other costs that can be attributed to the acquisition of goods. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method.*

*The allowance for obsolete inventory is determined based on the results of a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.*

**d. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.*

**e. Transactions and Balances in Foreign Currency**

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate applicable on the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate. The exchange rate used as a reference is the exchange rate issued by Bank Indonesia.*

*Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income.*

*Foreign exchange gains and losses relating to cash and cash equivalents are presented in the statement of comprehensive income as foreign exchange losses/gains.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                       | <u>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</u> |            |
|-----------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------|
| Dolar Amerika Serikat | 15.416                                         | 15.731                                         | US Dollars |
| Euro                  | 17.140                                         | 16.713                                         | Euro       |

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

|                            | <u>Masa Manfaat / Useful Life</u> |                      |
|----------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| Bangunan                   | 20 tahun/years                    | Building             |
| Kendaraan                  | 8 tahun/years                     | Vehicles             |
| Mesin dan peralatan pabrik | 8 tahun/years                     | Machines and factory |
| Inventaris kantor          | 5 tahun/years                     | Office fixtures      |

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currencies classified as available for sale are analyzed between translation differences arising from changes in the amortized cost of securities and changes in the carrying value of other securities. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in the profit or loss statement, and other changes in carrying value are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used to describe monetary assets and liabilities in foreign currencies on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**f. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated using the straight-line method over the useful life of the asset. The estimated useful life of the asset is as follows:

Management reviews the useful lives of assets, depreciation methods and residual values are reviewed and adjusted, if necessary, at the end of each reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**h. Imbalan Kerja**

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred; Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred and when it is probable that future economic benefits relating to the asset will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably. Fixed assets are derecognized when they are disposed of or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an asset are included in profit or loss in the period the asset is derecognised.*

**g. Revenue and Expense Recognition**

*On January 1 2020, the Company implemented PSAK No. 72 "Income from Contracts with Customers". Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages throughout the life of the contract (over the time) or at a certain time (at a point of time).*

*Company recognizes revenue when the Company has fulfilled its performance obligations by transferring promised goods or services (i.e. assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the assets.*

*Expenses are recognized when they occur (accrual basis).*

**h. Employee Benefit**

*The Company determines post-employment benefit obligations in accordance with Employment Law No. 13/2003 ("Law") dated 25 March 2003. PSAK No. 24 requires entities to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of defined benefit obligations, related current service costs and past service costs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**i. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*When an entity has a surplus under a defined benefit plan, it measures the defined benefit assets at the lower of the defined benefit plan surplus and the asset ceiling determined using a discount rate.*

*Remeasurement consists of actuarial gains and losses and returns on pension fund assets (excluding net interest) recognized directly through other comprehensive income with the aim that net pension assets or liabilities are recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the pension fund deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over future vesting periods.*

**i. Income Tax**

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable profit for the current period.*

*Income tax in the current period's profit and loss consists of current and deferred taxes. Income tax is recognized in profit or loss, except for transactions related to transactions recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and has the intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and tax purposes at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the deductible temporary differences can be used to reduce taxable profit in the future. Future tax benefits, such as unused fiscal loss balances, are recognized to the extent that it is probable that the tax benefits will be realized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be used in the period when the asset is realized or when the liability is settled based on the tax rates (and tax regulations) that are in effect or substantially enacted at the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has the legal right to offset current tax assets against current tax liabilities, and deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes imposed by tax authorities on taxable entity, the same or a different taxable entity that intends to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or realize assets and settle liabilities simultaneously, in any future period in which a significant amount of deferred tax assets or liabilities is expected to be settled or restored.*

*Changes to tax obligations are recognized when the tax assessment is received and/or, if the Company submits an objection and/or appeal, when the decision on the objection and/or appeal has been determined.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized in proportion to the amount of accounting income recognized during the current period. The difference between the amount of final income tax paid and the amount charged to the calculation of profit or loss for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

If income has been subject to final income tax, the difference between the carrying amount of assets and liabilities and their tax base is not recognized as a deferred tax asset or liability.

**j. Assets and Liabilities of Tax Amnesty**

The company implements PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", prospectively. This standard regulates the accounting treatment of tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement is effective from the date of ratification of the Tax Amnesty Law.

The Company has chosen an optional approach with respect to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Tax Amnesty Assets are measured at the cost of the assets arising from Tax Amnesty based on the Tax Amnesty Certificate ("Certification Letter"). Tax Amnesty Liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of Tax Amnesty assets.

The Company recognizes the difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity in the "Additional Paid-in Capital" account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss or reclassified to retained earnings. The ransom money paid is recognized in profit or loss in the period the Certificate is submitted.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

### k. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

#### 1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

*After the initial measurement, the Company measures its Tax Amnesty assets and liabilities referring to the relevant SAK. Furthermore, entities are permitted, but not required, to remeasure Tax Amnesty assets and liabilities based on fair value in accordance with the relevant SAK on the date of the Statement Letter.*

*The remeasurement difference between the fair value at the date of the Statement Letter and the acquisition cost of the Tax Amnesty assets and liabilities previously recognized is adjusted in the balance of additional paid-in capital.*

### k. Financial Instruments

*The company implements PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

#### 1. Financial Assets

*The Company classifies financial assets in the following categories:*

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

*This classification depends on the Company's business model and contractual cash flow requirements.*

- a) *Financial assets are measured at amortized cost*

*This classification applies to debt instruments that are managed in a business model held to obtain cash flows and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait.

Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs.*

*These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.*

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

*This classification applies to the following financial assets:*

- (i) Debt instruments managed with a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of "solely from principal and interest payments".*

*Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition, and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.*

*When a financial asset is derecognised, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

- (ii) *Equity investments for which the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

*Options may be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.*

- c) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

*This classification applies to the following financial assets, where in all cases transaction costs are charged to profit or loss:*

- (i) *Debt instruments that do not have amortized cost or fair value through other comprehensive income criteria. Fair value gains or losses will then be recorded in profit or loss.*
- (ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to cash flows from the financial asset have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.*

*Decrease in the Value of Financial Assets*

*Review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, lease receivables and trade receivables that do not provide an unconditional right to receive consideration.*

*The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected credit loss over its life. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue expense or effort. It includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit ratings and includes forward-looking information.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*The Company considers a financial asset to be in default when a customer is unable to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.*

*Expected credit loss is a probability-weighted estimate of credit loss. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

*At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or minus transaction costs directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Company classifies all its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*A company excludes financial liabilities from its statement of financial position if, and only if, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that expire or are transferred to another party, and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed is recognized in profit or loss.*

**3. Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle it on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.*

**4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in financial markets is determined by reference to quoted market prices in effect at market close at the end of the reporting period. For financial instruments that are not traded in an active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such valuation techniques include the use of recent arm's-length market transactions, references to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

**I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

**m. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

**I. Decrease in Value of Non-Financial Assets**

Assets that have an indefinite useful life are not amortized but are tested for impairment annually, or more frequently if there are events or changes in conditions that indicate possible impairment. Unamortized assets are tested when there is an indication that their carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and the asset's value in use. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level where there are identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that experience impairment are tested at each reporting date for determine whether there is a possibility of recovery of the impairment loss.

Reversal of an impairment loss is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model required by other PSAK.

**m. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized if the Company has a current obligation (whether legal or constructive) which is a result of past events, it is probable that settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the most current best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, then the provision is cancelled.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**n. Informasi Segmen**

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**o. Laba Per Saham Dasar**

Perusahaan menghitung jumlah laba per saham dasar atas laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dan, jika disajikan, laba rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa tersebut.

**p. Transaksi Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the outflow of resources embodying economic benefits is unlikely. Contingent assets are disclosed in the financial statements, if there is a high probability that an inflow of economic benefits will be obtained.*

**n. Segment Information**

*Companies disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and use a “management approach” in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting submitted to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.*

**o. Basic Earnings Per Share**

*The Company calculates the basic earnings per share amount of profit or loss attributable to ordinary shareholders and, if presented, profit or loss from continuing operations attributable to such ordinary shareholders.*

**p. Related Party Transactions**

*The Company carries out transactions with related parties in accordance with the provisions of PSAK No. 7 “Related Party Disclosures”.*

*Related parties are people or companies related to the reporting company.*

- 1) *The person or immediate family member has a relationship with the reporting Company if the person:*
  - a. *Having control or joint control over the reporting Company;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

- b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
- c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.

2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- b. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
- e. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
- f. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

- b. Having significant influence over the reporting Company; or
- c. Key management personnel of the reporting Company.

2) A company is related to a reporting entity if it fulfills one of the following:

- a. The Company and the reporting Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary entity, and subsequent subsidiary entities are related to another entity).
- b. One Company is an associated Company or joint venture of another entity (or an associated Company or joint venture that is a member of a business group, of which the other Company is a member).
- c. Both Companies are joint ventures of the same third party.
- d. One Company is a joint venture of a third Company and the other entity is an associated Company of the third Company.
- e. The company is a post-employment benefits program for employee benefits from one of the reporting companies or a company related to the reporting company. If the reporting company is the company that organizes the program, then the sponsoring company is also related to the reporting company.
- f. Companies controlled or jointly controlled by the person identified in item (i).
- g. The person identified in (i)(a) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

Types of transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*The nature and magnitude of transactions with parties over which the Company has the ability to control, or with parties with which the entity has special arrangements or significant transactions and also whether transactions have been carried out or with the conditions and conditions as carried out with related parties have been described in the report finance.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*Preparing financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities, disclosure of the value of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, as well as the amount of income and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments will be evaluated on an ongoing basis and are based on historical experience and other factors, including expectations of possible future events.*

*The Company has identified the following important accounting policies where significant judgments, estimates and assumptions have been made and where actual results may differ from those estimates based on different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position reported in future periods. Further details regarding the nature of these assumptions and conditions can be found in the relevant notes to the financial statements.*

Classification of financial assets and liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definitions set out in PSAK No. 71. The Company's financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimated net realizable value of inventories

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*

*The net realizable value for completed inventories is determined based on market conditions and prices available at the reporting date and is determined by the Company in accordance with current market transactions.*

*The net realizable value for inventories in progress is determined based on the market price at the reporting date for the same inventories that have been completed, less the estimated construction completion costs and the estimated time value of money up to the inventory completion date.*

Assess recoverable amount of non-financial assets

*Allowance for decline in market value and obsolescence of inventory is estimated based on available facts and situations, including but not limited to, physical condition of inventory held, market selling price, estimated completion costs and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.*

*The recoverable amount of non-financial assets is based on estimates and assumptions specifically regarding market prospects and cash flows related to the assets. Estimates of future cash flows include estimates regarding future earnings. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the recorded allowance for impairment.*

Determining income tax

*Significant considerations are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on its estimate of whether there will be additional corporate income tax.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Depreciation of fixed assets

*Company carries out periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments.*

*The company will adjust the depreciation expense if the useful life differs from previous estimates or management will write off or write down the value of assets that are technically obsolete or non-strategic assets that are discontinued or sold.*

*The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the economic useful life of fixed assets is 4-8 years. This useful life is the age that is generally expected in the industry in which the Company operates its business. Changes in usage levels and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|                                        | <u>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</u> |
|----------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Kas</b>                             | <u>154.283.974</u>                             | <u>341.299.649</u>                             |
| <b>Bank</b>                            |                                                |                                                |
| <u>Rupiah</u>                          |                                                |                                                |
| PT Bank Permata Tbk                    | 977.631.252                                    | 131.317.178                                    |
| PT Bank Victoria Syariah               | 245.461.713                                    | 245.709.713                                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 220.592.588                                    | 3.878.221.129                                  |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 56.612.155                                     | 1.453.118                                      |
| PT Bank MNC Internasional Tbk          | 1.867.893                                      | 2.182.904                                      |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.572.686                                      | 2.682.643                                      |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.720.000                                      | 1.000.000                                      |
| PT Bank UOB Indonesia                  | 1.108.359                                      | 11.528.359                                     |
| PT Bank Commonwealth                   | -                                              | 31.137.916                                     |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         | -                                              | 1.867.727                                      |
| PT Indonesia Eximbank                  | -                                              | 72.075                                         |
| Sub total                              | <u>1.506.566.646</u>                           | <u>4.307.172.762</u>                           |
| <u>Dollar Amerika</u>                  |                                                |                                                |
| PT Bank MNC Internasional Tbk          | 87.357.847                                     | 89.164.624                                     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 13.105.383                                     | 13.883.079                                     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 3.537.047                                      | 3.704.587                                      |
| PT Bank UOB Indonesia                  | -                                              | 15.000.000                                     |
| PT Bank Commonwealth                   | -                                              | 2.932.259                                      |
| PT Bank Permata Tbk                    | -                                              | 161.920                                        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | -                                              | 146.196                                        |
| Sub total                              | <u>104.000.277</u>                             | <u>124.992.665</u>                             |
| <b>Total Kas dan Setara Kas</b>        | <u><b>1.764.850.897</b></u>                    | <u><b>4.773.465.076</b></u>                    |

Tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

|                                        |
|----------------------------------------|
| <b>Cash</b>                            |
| <b>Bank</b>                            |
| <u>Rupiah</u>                          |
| PT Bank Permata Tbk                    |
| PT Bank Victoria Syariah               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank MNC Internasional Tbk          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia                  |
| PT Bank Commonwealth                   |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         |
| PT Indonesia Eximbank                  |
| Sub total                              |
| <u>US Dollar</u>                       |
| PT Bank MNC Internasional Tbk          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
| PT Bank UOB Indonesia                  |
| PT Bank Commonwealth                   |
| PT Bank Permata Tbk                    |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Sub total                              |
| <b>Total Cash and Cash Equivalents</b> |

There is no cash and cash equivalents placed with related parties.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                                | <u>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</u> |
|--------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>            |                                                |                                                |
| <u>Rupiah</u>                  |                                                |                                                |
| PT Swadaya Graha               | 19.557.530.876                                 | 38.989.678.571                                 |
| PT Legon Pari                  | 18.810.166.667                                 | 18.810.166.667                                 |
| RDMP Balikpapan JO             | 10.194.461.208                                 | 1.489.050.751                                  |
| PT Pama Persada Nusantara      | 6.653.504.929                                  | 6.653.504.929                                  |
| PT Komatsu Indonesia           | 6.504.575.853                                  | 9.902.853.379                                  |
| PT Bangun Bejana Baja          | 3.520.766.376                                  | 3.520.766.376                                  |
| Victor Dua Tiga Mega           | 2.585.343.167                                  | 2.585.343.167                                  |
| PT Pindad (Persero)            | 2.241.507.234                                  | 2.241.507.234                                  |
| KSO Haka Modern Mitra          | 2.132.603.018                                  | 2.132.603.018                                  |
| PT Eman Mulia Perkasa          | 2.082.590.705                                  | 2.082.590.705                                  |
| PT Wahana Sentra Niaga         | 1.910.881.939                                  | -                                              |
| PT Borneo Mitra Strategi       | 1.458.810.342                                  | -                                              |
| PT Utama Karya                 | 1.114.989.398                                  | 1.114.989.398                                  |
| PT Krakatau Engineering        | 1.091.751.539                                  | -                                              |
| PT Chakra Jawara               | 976.800.000                                    | 291.447.883                                    |
| PT Indo Truck Utama            | 249.750.000                                    | 1.787.100.000                                  |
| PT Mitra Profitamas Motor      | 797.500.000                                    | 797.500.000                                    |
| PT Manna Jaya                  | 735.870.359                                    | 735.870.359                                    |
| PT Caturpilar Perkasa          | 583.058.000                                    | 583.058.000                                    |
| PT Patria Karya Utama          | 569.369.093                                    | 569.369.093                                    |
| PT Rekayasa Industri           | 567.157.268                                    | 567.157.268                                    |
| PT Dayamitra Telekomunikasi    | 549.866.099                                    | 549.866.099                                    |
| PT Arkha Jasa Mekanika         | 492.190.394                                    | 492.190.394                                    |
| PT Utama Modern                | 402.353.969                                    | 402.353.969                                    |
| PT Caturpilar Tuju Wali Wali   | 341.400.000                                    | 341.400.000                                    |
| PT Eptco Dian Persada          | 289.986.314                                    | 289.986.314                                    |
| PT Pembangunan Perumahan Tbk   | 200.000.200                                    | 200.000.200                                    |
| PT Lonceng Kencana Perkasa     | 187.867.500                                    | 187.867.500                                    |
| PT Huawei Tech Investment      | 77.740.186                                     | 77.740.186                                     |
| PT Hino Motors Sales Indonesia | -                                              | 11.682.750.000                                 |
| Lain-lain (dibawah Rp50 juta)  | 3.794.060.791                                  | 3.904.210.792                                  |
| Sub total                      | 90.674.453.423                                 | 112.982.922.250                                |
| <u>Dollar Amerika</u>          |                                                |                                                |
| S-Tank Engineering Co.,Ltd.    | 2.693.724.871                                  | 2.748.766.603                                  |

**5. 5. TRADE RECEIVABLES**

*This account consists of:*

|                                |  |
|--------------------------------|--|
| <b>Third Parties</b>           |  |
| <u>Rupiah</u>                  |  |
| PT Swadaya Graha               |  |
| PT Legon Pari                  |  |
| RDMP Balikpapan JO             |  |
| PT Pama Persada Nusantara      |  |
| PT Komatsu Indonesia           |  |
| PT Bangun Bejana Baja          |  |
| Victor Dua Tiga Mega           |  |
| PT Pindad (Persero)            |  |
| KSO Haka Modern Mitra          |  |
| PT Eman Mulia Perkasa          |  |
| PT Wahana Sentra Niaga         |  |
| PT Borneo Mitra Strategi       |  |
| PT Utama Karya                 |  |
| PT Krakatau Engineering        |  |
| PT Chakra Jawara               |  |
| PT Indo Truck Utama            |  |
| PT Mitra Profitamas Motor      |  |
| PT Manna Jaya                  |  |
| PT Caturpilar Perkasa          |  |
| PT Patria Karya Utama          |  |
| PT Rekayasa Industri           |  |
| PT Dayamitra Telekomunikasi    |  |
| PT Arkha Jasa Mekanika         |  |
| PT Utama Modern                |  |
| PT Caturpilar Tuju Wali Wali   |  |
| PT Eptco Dian Persada          |  |
| PT Pembangunan Perumahan Tbk   |  |
| PT Lonceng Kencana Perkasa     |  |
| PT Huawei Tech Investment      |  |
| PT Hino Motors Sales Indonesia |  |
| Others (below Rp50 million)    |  |
| Sub total                      |  |
| <u>US Dollar</u>               |  |
| S-Tank Engineering Co.,Ltd.    |  |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

|                                                        | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                                                                    |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Total Piutang Usaha                                    | 93.368.178.294                                 | 115.731.688.853                                | <i>Total Accounts Receivable</i>                                   |
| Cadangan penurunan nilai<br>piutang usaha (Catatan 24) | (13.786.005.805)                               | (33.218.153.500)                               | <i>Allowance for impairment of trade<br/>receivables (Note 24)</i> |
| <b>Piutang Usaha - Neto</b>                            | <b>79.582.172.489</b>                          | <b>82.513.535.353</b>                          | <b><i>Accounts Receivable - Net</i></b>                            |

Mutasi atas cadangan penurunan nilai piutang:

*Movements on allowance for impairment of receivables:*

|                    | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                              |
|--------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------|
| Saldo awal         | 33.218.153.500                                 | 38.372.998.289                                 | <i>Beginning balance</i>     |
| Pengurangan        | (19.432.147.695)                               | (5.154.844.789)                                | <i>Disposals</i>             |
| <b>Saldo Akhir</b> | <b>13.786.005.805</b>                          | <b>33.218.153.500</b>                          | <b><i>Ending Balance</i></b> |

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on the results of a review of the impairment of trade receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.*

Rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables by age group are as follows:*

|                   | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                          |
|-------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------|
| Belum jatuh tempo | 17.563.748.120                                 | 35.649.898.264                                 | <i>Not yet due</i>       |
| Lewat jatuh tempo |                                                |                                                | <i>Past due</i>          |
| 1-30 hari         | 18.343.597.737                                 | 6.284.692.556                                  | <i>1-30 days</i>         |
| 31-60 hari        | 9.713.855.695                                  | 2.968.122.503                                  | <i>31-60 days</i>        |
| 61-90 hari        | 1.097.708.128                                  | 566.729.012                                    | <i>61-90 days</i>        |
| Di atas 90 hari   | 46.649.268.614                                 | 70.262.246.518                                 | <i>More than 91 days</i> |
| <b>Total</b>      | <b>93.368.178.294</b>                          | <b>115.731.688.853</b>                         | <b><i>Total</i></b>      |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

*As of December 31, 2023 and 2022, there are trade receivables used as collateral for bank loans (see Note 13).*

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

|                     | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                     |
|---------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------|
| Bahan baku          | 44.288.483.454                                 | 40.359.233.535                                 | Raw materials       |
| Barang dalam proses | 49.803.463.581                                 | 53.314.887.553                                 | Auxiliary materials |
| Barang jadi         | 1.907.614.301                                  | 1.760.291.878                                  | Finished goods      |
| Bahan pembantu      | 9.866.606.774                                  | 9.730.848.386                                  | Goods in process    |
| <b>Total</b>        | <b>105.866.168.110</b>                         | <b>105.165.261.352</b>                         | <b>Total</b>        |

Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya menggunakan jasa asuransi dari PT Asuransi Binagriya Upakara pada tahun 2023 No. Policy 1220101231000135 periode 19 Oktober 2023 s/d 19 Oktober 2024 dengan nilai total sebesar Rp5.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank (lihat Catatan 13).

*This account consists of:*

*The Company does not provide provisions for impairment of inventory value on December 31, 2023 and 2022.*

*Inventory has been insured against fire risks and other risks using insurance services from PT Asuransi Binagriya Upakara in 2023 No. Policy 1220101231000135 for the period 19 October 2023 to 19 October 2024 with a total value of IDR 5,000,000,000.*

*Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses that could arise from these risks.*

*As of December 31, 2023 and 2022, there are inventories used as collateral for Bank loans (see Note 13).*

**7. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|              | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |              |
|--------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------|
| Proyek       | 74.962.881.714                                 | 74.912.881.714                                 | Project      |
| Pembelian    | 1.066.463.037                                  | 1.065.863.037                                  | Purchase     |
| Jaminan      | -                                              | 11.533.249                                     | Guarantee    |
| <b>Total</b> | <b>76.029.344.751</b>                          | <b>75.990.278.000</b>                          | <b>Total</b> |

**7. ADVANCE**

*This account consists of:*

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. UANG MUKA (Lanjutan)**

Uang muka proyek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2020, merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan untuk pekerjaan atas proyek-proyek Perusahaan antara lain RDMP Jo Balikpapan, Manggarai, Supply, Fabrication, dan Installation of Steel Structure Package 1 - 3 JTB Project.

Uang muka dan biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan uang muka pembelian barang konsumabel dan uang muka operasional yang belum dipertanggung jawabkan.

**7. ADVANCE (Continued)**

Project advances on December 31, 2023 and 31 December 2020, represent advance payments to suppliers for the purchase of raw materials and auxiliary materials used for work on the Company's projects, including RDMP Jo Balikpapan, Manggarai, Supply, Fabrication and Installation of Steel Structure Package 1 - 3 JTB Project.

Advances and other prepaid expenses represent advances for the purchase of consumable goods and operational advances that have not been accounted for.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

|                             | Saldo<br>1 Januari 2022/<br>Balance as of<br>January 1, 2023 | Penambahan/<br>Additional | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo<br>31 Desember 2023/<br>Balance as of<br>December 31, 2023 |                                 |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                                              |                           |                          |                                                                  | <b>Acquisition Cost</b>         |
| <u>Kepemilikan langsung</u> |                                                              |                           |                          |                                                                  | <u>Direct ownership</u>         |
| Tanah                       | 21.910.047.978                                               | -                         | -                        | 21.910.047.978                                                   | Land                            |
| Bangunan                    | 38.124.094.874                                               | -                         | -                        | 38.124.094.874                                                   | Building                        |
| Kendaraan                   | 53.880.589.000                                               | -                         | -                        | 53.880.589.000                                                   | Vehicle                         |
| Mesin dan peralatan pabrik  | 139.341.185.752                                              | 5.480.000                 | -                        | 139.346.665.752                                                  | Plant machinery and equipment   |
| Inventaris kantor           | 1.764.896.332                                                | -                         | -                        | 1.764.896.332                                                    | Office inventory                |
| Sub total                   | 255.020.813.936                                              | 5.480.000                 | -                        | 255.026.293.936                                                  | Sub total                       |
| <u>Sewa Pembiayaan</u>      |                                                              |                           |                          |                                                                  | <u>Finance Lease</u>            |
| Kendaraan                   | 21.996.440.000                                               | -                         | -                        | 21.996.440.000                                                   | Vehicle                         |
| Total Biaya Perolehan       | 277.017.253.936                                              | 5.480.000                 | -                        | 277.022.733.936                                                  | Total Cost of Acquisition       |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                                              |                           |                          |                                                                  | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| <u>Kepemilikan langsung</u> |                                                              |                           |                          |                                                                  | <u>Direct ownership</u>         |
| Bangunan                    | 24.715.404.331                                               | 1.800.892.244             | -                        | 26.516.296.575                                                   | Building                        |
| Kendaraan                   | 37.789.627.260                                               | 5.797.618.625             | -                        | 43.587.245.885                                                   | Vehicle                         |
| Mesin dan peralatan pabrik  | 119.088.101.099                                              | 7.661.347.599             | -                        | 126.749.448.698                                                  | Plant machinery and equipment   |
| Inventaris kantor           | 1.664.310.341                                                | 34.635.163                | -                        | 1.698.945.504                                                    | Office inventory                |
| Sub total                   | 183.257.443.031                                              | 15.294.493.631            | -                        | 198.551.936.662                                                  | Sub total                       |
| <u>Sewa Pembiayaan</u>      |                                                              |                           |                          |                                                                  | <u>Finance Lease</u>            |
| Kendaraan                   | 21.668.580.625                                               | 98.156.250                | -                        | 21.766.736.875                                                   | Vehicle                         |
| Total Akumulasi Penyusutan  | 204.926.023.656                                              | 15.392.649.881            | -                        | 220.318.673.537                                                  | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>72.091.230.280</b>                                        |                           |                          | <b>56.704.060.399</b>                                            | <b>Carrying Amount</b>          |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

|                             | Saldo<br>1 Januari 2022/<br>Balance as of<br>January 1, 2023 | Penambahan/<br>Additional | Pengurangan/<br>Disposal | Saldo<br>31 Desember 2023/<br>Balance as of<br>December 31, 2023 |                                 |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                                              |                           |                          |                                                                  | <b>Acquisition Cost</b>         |
| <u>Kepemilikan langsung</u> |                                                              |                           |                          |                                                                  | <u>Direct ownership</u>         |
| Tanah                       | 21.910.047.978                                               | -                         | -                        | 21.910.047.978                                                   | Land                            |
| Bangunan                    | 38.120.534.874                                               | 3.560.000                 | -                        | 38.124.094.874                                                   | Building                        |
| Kendaraan                   | 53.880.589.000                                               | -                         | -                        | 53.880.589.000                                                   | Vehicle                         |
| Mesin dan peralatan pabrik  | 136.106.178.076                                              | 3.235.007.676             | -                        | 139.341.185.752                                                  | Plant machinery and equipment   |
| Inventaris kantor           | 1.725.831.332                                                | 39.065.000                | -                        | 1.764.896.332                                                    | Office inventory                |
| Sub total                   | 251.743.181.260                                              | 3.277.632.676             | -                        | 255.020.813.936                                                  | Sub total                       |
| <u>Sewa Pembiayaan</u>      |                                                              |                           |                          |                                                                  | <u>Finance Lease</u>            |
| Kendaraan                   | 21.996.440.000                                               | -                         | -                        | 21.996.440.000                                                   | Vehicle                         |
| Total Biaya Perolehan       | 273.739.621.260                                              | 3.277.632.676             | -                        | 277.017.253.936                                                  | Total Cost of Acquisition       |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                                              |                           |                          |                                                                  | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| <u>Kepemilikan langsung</u> |                                                              |                           |                          |                                                                  | <u>Direct ownership</u>         |
| Bangunan                    | 22.902.624.831                                               | 1.812.779.500             | -                        | 24.715.404.331                                                   | Building                        |
| Kendaraan                   | 31.992.008.636                                               | 5.797.618.624             | -                        | 37.789.627.260                                                   | Vehicle                         |
| Mesin dan peralatan pabrik  | 110.863.856.474                                              | 8.224.244.625             | -                        | 119.088.101.099                                                  | Plant machinery and equipment   |
| Inventaris kantor           | 1.630.298.761                                                | 34.011.580                | -                        | 1.664.310.341                                                    | Office inventory                |
| Sub total                   | 167.388.788.702                                              | 15.868.654.329            | -                        | 183.257.443.031                                                  | Sub total                       |
| <u>Sewa Pembiayaan</u>      |                                                              |                           |                          |                                                                  | <u>Finance Lease</u>            |
| Kendaraan                   | 20.465.674.895                                               | 1.202.905.730             | -                        | 21.668.580.625                                                   | Vehicle                         |
| Total Akumulasi Penyusutan  | 187.854.463.597                                              | 17.071.560.059            | -                        | 204.926.023.656                                                  | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>85.885.157.663</b>                                        |                           |                          | <b>72.091.230.280</b>                                            | <b>Carrying Amount</b>          |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation charges are as follows:

|                             | 2023                  | 2022                  |                           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Beban langsung (Catatan 18) | 15.299.313.638        | 16.978.223.815        | Direct expenses (Note 18) |
| Beban usaha                 | -                     | 93.336.244            | Operating expenses        |
| <b>Total</b>                | <b>15.299.313.638</b> | <b>17.071.560.059</b> | <b>Total</b>              |

Aset bangunan pabrik dan kantor merupakan aset yang berdiri diatas tanah berlokasi di Jalan Lanbau dan Jalan Bumi Pabuaran - Bogor Jawa Barat Seluas 17.439 m<sup>2</sup>.

Factory and office building assets are assets that stand on land located on Jalan Lanbau and Jalan Bumi Pabuaran - Bogor, West Java, covering an area of 17,439 m<sup>2</sup>.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap mesin dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pada tahun 2023 No. Policy 1220101231000135 periode 19 Oktober 2023 s/d 19 Oktober 2024, Perusahaan menggunakan jasa asuransi dari PT Asuransi Binagriya Upakara dengan nilai total pertanggungan Rp 174.856.921.950.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa mesin dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank (lihat Catatan 13).

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

*Machinery and building fixed assets are insured against fire and other risks. In 2023 No. Policy 1220101231000135 for the period 19 October 2023 to 19 October 2024, the Company uses insurance services from PT Asuransi Binagriya Upakara with a total coverage value of IDR 174,856,921,950.*

*Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses that could arise from these risks.*

*Based on the results of the review, the Company's management believes that there are no situations or circumstances that indicate a decline in the value of fixed assets.*

*Fixed assets in the form of machinery and buildings have been pledged as collateral for Bank loans (see Note 13).*

**9. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**9. TRADE PAYABLES**

*This account consists of:*

|                                     | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                                     |
|-------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                       |                                                |                                                | <b>Rupiah</b>                       |
| PT Multi Bangun Sejahtera           | 17.492.239.932                                 | 33.050.880.004                                 | PT Multi Bangun Sejahtera           |
| PT Sinarindo Megah Perkasa          | 4.025.469.301                                  | 4.397.917.301                                  | PT Sinarindo Megah Perkasa          |
| PT Hyva Indonesia                   | 3.554.347.116                                  | 2.779.643.011                                  | PT Hyva Indonesia                   |
| PT Krakatau Wajatama                | 3.111.888.330                                  | -                                              |                                     |
| PT Wahana Sentra Niaga              | 1.928.960.888                                  | 1.068.125.079                                  | PT Wahana Sentra Niaga              |
| PT Synergy Jayatama                 | 1.857.386.823                                  | 1.857.386.823                                  | PT Synergy Jayatama                 |
| PT Krakatau Baja Konstruksi         | 1.374.459.296                                  | -                                              |                                     |
| PT Niki Mapan                       | 1.372.951.321                                  | -                                              |                                     |
| PT Paradise Perkasa                 | 1.357.455.349                                  | 2.507.455.350                                  | PT Paradise Perkasa                 |
| PT Adhiyaksa Daya Sentosa           | 1.174.578.900                                  | 1.174.578.900                                  | PT Adhiyaksa Daya Sentosa           |
| PT Krakatau Steel                   | 723.542.405                                    | -                                              |                                     |
| PT Multi Sukses Mandiri             | 622.249.072                                    | 622.249.072                                    | PT Multi Sukses Mandiri             |
| PT Union Tetap Jaya                 | 502.921.066                                    | 429.061.916                                    | PT Union Tetap Jaya                 |
| PT Multi Gapura Pembangunan semesta | 494.501.916                                    | 4.510.956.338                                  | PT Multi Gapura Pembangunan semesta |
| PT Fanah Jaya Maindo                | 454.019.824                                    | 454.019.824                                    | PT Fanah Jaya Maindo                |
| PT Zink Power Austrindo             | 394.966.643                                    | 328.439.415                                    | PT Zink Power Austrindo             |
| PT Hanwa Indonesia                  | 392.661.922                                    | 448.661.922                                    | PT Hanwa Indonesia                  |
| PT Prima Hokarbon Internusa         | 363.221.837                                    | -                                              |                                     |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**9. TRADE PAYABLES (Continued)**

|                                  | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                              |
|----------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------|
| PT Petrotec Air Power            | 338.550.000                                    | 338.550.000                                    | PT Petrotec Air Power        |
| PT Pendawa Jaya Abadi            | 327.400.000                                    | 327.400.000                                    | PT Pendawa Jaya Abadi        |
| PT Mitra Logam Pratama           | 299.946.001                                    | 299.946.001                                    | PT Mitra Logam Pratama       |
| PT Duta Karya Maju               | 283.075.200                                    | -                                              |                              |
| PT Kinmasaru Rangun Mandiri      | 273.826.729                                    | 2.575.627.205                                  | PT Kinmasaru Rangun Mandiri  |
| PT Industri Vendopaint Indonesia | 255.736.599                                    | -                                              |                              |
| PT Pelita Jaya                   | 246.402.897                                    | 1.476.402.900                                  | PT Pelita Jaya               |
| PT Arthanindo cemerlang          | 225.967.206                                    | 225.967.206                                    | PT Arthanindo cemerlang      |
| PT Hamasa Steel Centre           | 210.439.001                                    | 210.439.001                                    | PT Hamasa Steel Centre       |
| Lain-lain (dibawah Rp100 juta)   | 6.876.898.997                                  | 8.594.617.996                                  | Others (below Rp100 million) |
| <b>Sub total</b>                 | <b>50.536.064.571</b>                          | <b>67.678.325.262</b>                          | <b>Sub total</b>             |
| <b>Dollar Amerika Serikat</b>    |                                                |                                                | <b>United State Dollar</b>   |
| PT Indoprima Mandiri Utama       | 394.325.865                                    | 427.487.459                                    | PT Indoprima Mandiri Utama   |
| PT Cipta Satria Informatika      | 205.401.431                                    | 209.598.463                                    | PT Cipta Satria Informatika  |
| PT Quadra Solution               | 95.013.804                                     | 96.955.251                                     | PT Quadra Solution           |
| PT Istpro Inti Nusa              | 26.333.959                                     | 26.872.050                                     | PT Istpro Inti Nusa          |
| Trimble Solution USD             | 5.086.959                                      | 5.190.902                                      | Trimble Solution USD         |
| PT Bima Bisalloy                 | 81.118.992                                     | -                                              | PT Bima Bisalloy             |
| <b>Sub total</b>                 | <b>807.281.010</b>                             | <b>766.104.125</b>                             | <b>Sub total</b>             |
| <b>Euro</b>                      |                                                |                                                | <b>Euro</b>                  |
| PT Optimus Machinery             | 470.405.129                                    | 458.688.859                                    | PT Optimus Machinery         |
| <b>Total Utang Usaha</b>         | <b>51.813.750.710</b>                          | <b>68.903.118.246</b>                          | <b>Total Trade Payables</b>  |

Berikut ini rincian utang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

The following is a breakdown of business debts based on age groups as follows:

|                   | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                   |
|-------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo | 24.554.942.748                                 | 12.703.558.133                                 | Not yet due       |
| Lewat jatuh tempo |                                                |                                                | Past due          |
| 1-30 hari         | 735.889.789                                    | 17.198.023.706                                 | 1-30 days         |
| 31-60 hari        | 4.260.750.034                                  | 4.011.184.137                                  | 31-60 days        |
| 61-90 hari        | 373.091.158                                    | 4.800.684.321                                  | 61-90 days        |
| Di atas 90 hari   | 21.889.076.981                                 | 30.189.667.949                                 | More than 91 days |
| <b>Total</b>      | <b>51.813.750.710</b>                          | <b>68.903.118.246</b>                          | <b>Total</b>      |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

|                             | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                                 |
|-----------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------|
| Bunga pinjaman bank         | 39.247.562.358                                 | 50.893.331.755                                 | Bank loan interest              |
| Denda utang sewa pembiayaan | 800.000.000                                    | 800.000.000                                    | Penalties finance lease payable |
| Gaji                        | 1.066.440.676                                  | 753.862.901                                    | Salary                          |
| BPJS                        | 6.873.738                                      | 6.873.738                                      | BPJS                            |
| Lainnya                     | -                                              | 1.028.157.500                                  | Others                          |
| <b>Total</b>                | <b>41.120.876.772</b>                          | <b>53.482.225.894</b>                          | <b>Total</b>                    |

Akrual denda pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan beban yang timbul terkait solusi penyelesaian yang ditawarkan Perusahaan kepada lembaga pembiayaan atas penarikan dan penjualan aset pembiayaan. Bunga pinjaman bank merupakan beban bunga atas pinjaman bank yang belum dibayarkan oleh Perusahaan yang terdiri dari beban bunga PT Indonesia Exim Bank dan PT Bank MNC Internasional dengan rincian sebagai berikut:

**10. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

*Accrued fines on December 31, 2023 and 2022 represent expenses incurred in connection with the settlement solutions offered by the Company to financing institutions for the withdrawal and sale of financing assets. Bank loan interest represents interest expense on bank loans that have not been paid by the Company, consisting of interest expense from PT Indonesia Exim Bank and PT Bank MNC Internasional with the following details:*

|                           | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                           |
|---------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------|
| PT Indonesia Exim Bank    | 39.247.562.358                                 | 39.247.562.358                                 | PT Indonesia Exim Bank    |
| PT Bank MNC Internasional | -                                              | 11.645.769.397                                 | PT Bank MNC Internasional |
| <b>Total</b>              | <b>39.247.562.358</b>                          | <b>50.893.331.755</b>                          | <b>Total</b>              |

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

|                          | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                     |
|--------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------|
| <b>Pajak Penghasilan</b> |                                                |                                                | <b>Income Taxes</b> |
| Pasal 22 import          | 211.328.465                                    | -                                              | Article 22 import   |
| Pasal 28a                | 259.687.524                                    | 259.687.524                                    | Article 23          |
| Pasal 23                 | 2.140.942.266                                  | 1.543.659.486                                  | Article 28a         |
| <b>Total</b>             | <b>2.611.958.255</b>                           | <b>1.803.347.010</b>                           | <b>Total</b>        |

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

|                          | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |                     |
|--------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------|
| <b>Pajak Penghasilan</b> |                                        |                                        | <b>Income Taxes</b> |
| PPN Keluaran             | 19.695.738.457                         | 14.809.704.466                         | VAT Out             |
| PPN SKP/STP              | 1.341.174.725                          | 1.341.174.725                          | VAT SKP/STP         |
| Pasal 23                 | 34.602.294                             | 34.602.294                             | Article 23          |
| Pasal 29                 | 3.947.598                              | 3.947.598                              | Article 29          |
| <b>Total</b>             | <b>21.075.463.074</b>                  | <b>16.189.429.083</b>                  | <b>Total</b>        |

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

|                 | 2023                   | 2022                 |              |
|-----------------|------------------------|----------------------|--------------|
| Pajak kini      | -                      | -                    | Current tax  |
| Pajak tangguhan | (4.146.916.375)        | (839.886.288)        | Deferred tax |
| <b>Neto</b>     | <b>(4.146.916.375)</b> | <b>(839.886.288)</b> | <b>Neto</b>  |

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax benefits (expenses) and estimated taxable profit for the years ending December 31, 2023 and 2022 is as follows:

|                                                                                                            | 2023                    | 2022                   |                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 14.306.913.444          | 6.949.950.276          | Profit before income tax benefit (expense) according to the statement of profit or loss and income other comprehensive |
| <b>Beda temporer</b>                                                                                       |                         |                        | <b>Temporary difference</b>                                                                                            |
| Beban imbalan kerja                                                                                        | 361.427.174             | 545.417.587            | Employee benefits expense                                                                                              |
| (Laba) rugi aktuarial                                                                                      | 12.264.905              | 11.430.451             | Actuarial (gain) loss                                                                                                  |
| Beban penyisihan piutang tak tertagih                                                                      | (19.432.147.695)        | (5.154.844.789)        | Allowance for bad debts expense                                                                                        |
| Sewa guna usaha                                                                                            | (16.382.813)            | 1.052.905.728          | Lease hold                                                                                                             |
| <b>Sub total</b>                                                                                           | <b>(19.074.838.428)</b> | <b>(3.545.091.023)</b> | <b>Sub total</b>                                                                                                       |
| <b>Beda tetap</b>                                                                                          |                         |                        | <b>Fixed difference</b>                                                                                                |
| Pendapatan bunga                                                                                           |                         |                        | Interest income                                                                                                        |
| Entertainment                                                                                              | 26.441.000              | 5.050.939.429          | Entertainment                                                                                                          |
| Lain-lain                                                                                                  | 16.975.000              | (8.560.981.757)        | Others                                                                                                                 |
| <b>Sub total</b>                                                                                           | <b>43.416.000</b>       | <b>(3.510.042.328)</b> | <b>Sub total</b>                                                                                                       |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**11. TAXES (Continued)**

|                              | 2023                   | 2022          |                               |
|------------------------------|------------------------|---------------|-------------------------------|
| Taksiran rugi fiskal         | (4.724.508.984)        | (105.183.076) | Estimated fiscal loss         |
| Kompensasi rugi fiskal       | -                      | -             | Tax loss compensation         |
| <b>Akumulasi rugi fiskal</b> | <b>(4.724.508.984)</b> | <b>-</b>      | <b>Akumulated fiscal loss</b> |

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulting from the reconciliation above is the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Taxes**

|                                 | Saldo<br>1 Januari 2023/<br>Balance<br>January 1, 2023 | Dikreditkan ke<br>Laba Rugi/<br>Credited to<br>Profit and Loss | Dikreditkan ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Credit to income<br>Comprehensive | Saldo<br>31 Desember 2023/<br>Balance<br>December 31, 2023 |                                      |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja        | 780.082.525                                            | 131.760.336                                                    | 2.698.279                                                                                   | 914.541.140                                                | Employee benefits liabilities        |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 7.307.993.770                                          | (4.275.072.493)                                                | -                                                                                           | 3.032.921.278                                              | Allowance for uncollectible accounts |
| Sewa guna usaha                 | 1.702.934.605                                          | (3.604.219)                                                    | -                                                                                           | 1.699.330.386                                              | Rent                                 |
| <b>Aset Pajak Tangguhan</b>     | <b>9.791.010.900</b>                                   | <b>(4.146.916.375)</b>                                         | <b>2.698.279</b>                                                                            | <b>5.646.792.804</b>                                       | <b>Deferred Tax Assets</b>           |

|                                 | Saldo<br>1 Januari 2022/<br>Balance<br>January 1, 2022 | Dikreditkan ke<br>Laba Rugi/<br>Credited to<br>Profit and Loss | Dikreditkan ke<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Credit to income<br>Comprehensive | Saldo<br>31 Desember 2022/<br>Balance<br>December 31, 2022 |                                      |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja        | 715.027.520                                            | 62.540.306                                                     | 2.514.699                                                                                   | 780.082.525                                                | Employee benefits liabilities        |
| Penyisihan piutang tak tertagih | 8.442.059.624                                          | (1.134.065.854)                                                | -                                                                                           | 7.307.993.770                                              | Allowance for uncollectible accounts |
| Sewa guna usaha                 | 1.471.295.345                                          | 231.639.260                                                    | -                                                                                           | 1.702.934.605                                              | Rent                                 |
| <b>Aset Pajak Tangguhan</b>     | <b>10.628.382.489</b>                                  | <b>(839.886.288)</b>                                           | <b>2.514.699</b>                                                                            | <b>9.791.010.900</b>                                       | <b>Deferred Tax Assets</b>           |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**11. TAXES (Continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**f. Tax Assessment Letter**

Daftar Sisa Tagihan Pajak

List of Remaining Tax Bills

Berdasarkan daftar sisa pajak terutang dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi, Perusahaan masih memiliki kewajiban perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

Based on the list of remaining taxes owed from the Bekasi Intermediate Tax Service Office, the Company still has tax obligations with the following details:

| <b>Nomor SKP/STP</b> | <b>Tanggal Terbit</b> | <b>Tanggal<br/>Jatuh Tempo</b> | <b>Sisa Tagihan<br/>Pajak</b> |
|----------------------|-----------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| 00019/206/11/431/15  | 2015                  | 01/06/2016                     | 661.412.873                   |
| 00163/207/11/431/15  | 2015                  | 01/06/2016                     | 175.815.229                   |
| 00002/109/11/431/17  | 2017                  | 16/05/2017                     | 283.652.119                   |
| 00003/109/11/431/17  | 2017                  | 16/05/2017                     | 583.988.960                   |
| 00534/207/16/431/18  | 26/06/2018            | 28/07/2018                     | 1.566.874.833                 |
| <b>Total</b>         |                       |                                | <b>3.271.744.014</b>          |

Pada tahun 2018 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Depok atas pemeriksaan pajak penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

In 2018 the Company received a Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes KPP Pratama Depok for an income tax audit with the following details:

| <b>Nomor SKP/STP</b> | <b>Tanggal Terbit</b> | <b>Tanggal<br/>Jatuh Tempo</b> | <b>Sisa Tagihan<br/>Pajak</b> |
|----------------------|-----------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| 00023/201/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 112.875.444                   |
| 00051/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.184.000                     |
| 00052/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.184.000                     |
| 00053/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.184.000                     |
| 00054/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.184.000                     |
| 00055/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.184.000                     |
| 00056/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.184.000                     |
| 00057/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.152.000                     |
| 00058/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.136.000                     |
| 00059/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.120.000                     |
| 00060/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.104.000                     |
| 00061/240/16/412/18  | 13/07/2018            | 12/08/2018                     | 1.088.000                     |
| <b>Total</b>         |                       |                                | <b>125.579.444</b>            |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

|                                                    | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                                      |                                                |                                                |
| PT Bank Victoria Syariah                           | 247.714.949                                    | 337.714.949                                    |
| PT Dipo Star Finance                               | 127.888.001                                    | 127.888.001                                    |
| Sub total                                          | 375.602.950                                    | 465.602.950                                    |
| <b>Dollar Amerika</b>                              |                                                |                                                |
| PT Chandra Sakti Utama Leassing                    | 800.000.000                                    | 800.000.000                                    |
| PT Indomobil Finance Indonesia                     | 4.886.048.691                                  | 4.886.048.691                                  |
| Sub total                                          | 5.686.048.691                                  | 5.686.048.691                                  |
| Total                                              | 6.061.651.641                                  | 6.151.651.641                                  |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 6.061.651.641                                  | 6.151.651.641                                  |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                       | <b>-</b>                                       | <b>-</b>                                       |

**12. LEASE LIABILITIES**

This account consists of:

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| <b>Rupiah</b>                    |  |
| PT Bank Victoria Syariah         |  |
| PT Dipo Star Finance             |  |
| Sub total                        |  |
| <b>United State Dollar</b>       |  |
| PT Chandra Sakti Utama Leassing  |  |
| PT Indomobil Finance Indonesia   |  |
| Sub total                        |  |
| Total                            |  |
| Less portion due within one year |  |
| <b>Long Term Section</b>         |  |

**PT Bank Victoria Syariah**

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. 012/OL-BVIS/COMM/IX/13 tanggal 30 September 2013 antara Perusahaan dengan PT Bank Victoria Syariah, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut:

**PT Bank Victoria Syariah**

Based on leasing agreement No. 012/OL-BVIS/COMM/IX/13 dated September 30, 2013 between the Company and PT Bank Victoria Syariah, the details of leasing are as follows:

|                      |                                                           |                     |
|----------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------|
| Penggunaan fasilitas | Take Over Fasilitas PT Yustika Utama Energi               | Facility usage      |
| Jenis aset           | Dua Unit Excavator Kobelco HD SK480LC-8 Super X Excavator | Asset type          |
| Pembiayaan           | Rp4.425.000.000                                           | Financing           |
| Harga beli bank      | Rp4.425.000.000                                           | Bank purchase price |
| Harga jual bank      | Rp5.522.186.831                                           | Bank selling price  |
| Bunga                | 15%                                                       | Interest            |
| Jangka waktu         | 36 bulan/ month                                           | Time period         |

Jadual angsuran pokok atas pinjaman pembiayaan kepada PT Bank Victoria Syariah, yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum terdapat restrukturisasi jadual angsuran pinjaman.

The principal installment schedule of financing loans to PT Bank Victoria Syariah, which has matured up to the date of completion of the financial statements, there has been no restructuring of the loan installment schedule.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

**12. LEASE LIABILITIES (Continued)**

**PT Dipo Star Finance**

**PT Dipo Star Finance**

Berdasarkan surat No. 0026296/2/01/11/2014 tanggal 26 Januari 2015 antara Perusahaan dengan PT Dipo Star Finance, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut:

Based on letter No. 0026296/2/01/11/2014 dated January 26, 2015 between the Company and PT Dipo Star Finance, the details of the leases are as follows:

|                 |                                                                         |                   |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Jenis aset      | Mitsubishi L200 Strada E-2 Double Cab CR-HD-X Triton TH.2014 Plat Hitam | Asset type        |
| Harga perolehan | Rp900.000.000                                                           | Acquisition price |
| Pembiayaan      | Rp720.000.000                                                           | Financing         |
| Uang muka       | Rp180.000.000                                                           | Down payment      |
| Bunga           | 5% Flat                                                                 | Interest          |
| Jangka waktu    | 24 bulan/ month                                                         | Time period       |

Jadual angsuran pokok atas pinjaman pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance, yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum terdapat restrukturisasi jadual angsuran pinjaman.

The principal installment schedule of financing loans to PT Dipo Star Finance, which has matured up to the completion date of the financial statements, has not been restructured.

**PT Indomobil Finance Indonesia**

**PT Indomobil Finance Indonesia**

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. 00008/CAD-FLEET/III/14 tanggal 12 Mei 2014 antara Perusahaan dengan PT Indomobil Finance Indonesia, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut:

Based on lease agreement No. 00008/CAD-FLEET/III/14 dated May 12, 2014 between the Company and PT Indomobil Finance Indonesia, the details of the leases are as follows:

|                  |                             |                 |
|------------------|-----------------------------|-----------------|
| Penjual/Supplier | PT Mitra Profitamas Motor   | Seller/Supplier |
| Jenis Aset       | 10 Unit Hino ZY5041 8X4 700 | Asset Type      |
| Pembiayaan       | USD138.061/unit             | Financing       |
| Imbalan Jasa     | USD20.004,92                | Service Fees    |
| Jangka Waktu     | 36 bulan/month              | Time Period     |

Berdasarkan perjanjian diatas diketahui bahwa pada akhir masa sewa guna usaha, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset tersebut atau untuk memperpanjang masa sewa guna usaha.

Based on the above agreement, it is known that at the end of the lease period, the Company has the option to purchase the asset or to extend the lease period.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** *(Lanjutan)*

**12. LEASE LIABILITIES** *(Continued)*

**PT BTMU - BRI Finance**

**PT BTMU - BRI Finance**

- a. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. F035522 tanggal 26 November 2013 antara Perusahaan dengan PT BTMU – BRI Finance, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut:

- a. Based on the lease agreement No. F035522 dated November 26, 2013 between the Company and PT BTMU - BRI Finance, the details of the leases are as follows:

|                  |                                                 |                 |
|------------------|-------------------------------------------------|-----------------|
| Penjual/Supplier | PT Tri Swardana Utama                           | Seller/Supplier |
| Jenis Aset       | Delapan Unit Mercedes Benz Actros 3939K+ (2013) | Asset Type      |
| Pembiayaan       | USD168.300/unit                                 | Financing       |
| Imbalan Jasa     | USD1.000.000                                    | Service Fees    |
| Jaminan          | USD346.400                                      | Guarantee       |
| Imbalan jasa     | SIBOR (6M) + per tahun/year                     | Service Fees    |
| Jangka Waktu     | 36 bulan/month                                  | Time Period     |

- b. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. F036897 tanggal 20 Oktober 2014 antara Perusahaan dengan PT BTMU – BRI Finance, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut:

- b. Based on the lease agreement No. F036897 dated October 20, 2014 between the Company and PT BTMU - BRI Finance, the details of the leases are as follows:

|                  |                                              |                   |
|------------------|----------------------------------------------|-------------------|
| Penjual/Supplier | PT Tri Swardana Utama                        | Seller/Supplier   |
| Jenis Aset       | Man TGS 40 480                               | Asset Type        |
| Jumlah           | 10 Unit                                      | Total             |
| Tahun            | 2 unit 2012, 5 unit 2013 dan/and 3 unit 2012 | Year              |
| Harga perolehan  | USD1.482.800                                 | Acquisition price |
| Jangka Waktu     | 36 bulan/month                               | Time Period       |

- c. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No. F036895 tanggal 24 Oktober 2014 antara Perusahaan dengan PT BTMU – BRI Finance, perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut:

- c. Based on the lease agreement No. F036895 dated October 24, 2014 between the Company and PT BTMU - BRI Finance, the details of the leases are as follows:

|                  |                                            |                   |
|------------------|--------------------------------------------|-------------------|
| Penjual/Supplier | PT Tri Swardana Utama                      | Seller/Supplier   |
| Jenis Aset       | Dua Unit Komatsu Bulldozer D85E-SS-2       | Asset Type        |
| Harga perolehan  | USD517.000                                 | Acquisition price |
| Uang muka 20%    | USD103.400                                 | 20% down payment  |
| Pembiayaan       | USD413.600                                 | Financing         |
| Imbalan Jasa     | Berdasarkan Rate H-3/<br>Based on Rate H-3 | Service Fees      |
| Jangka Waktu     | 36 bulan/month                             | Time Period       |

**12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian diatas diketahui bahwa pada akhir masa sewa guna usaha, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset tersebut atau untuk memperpanjang masa sewa guna usaha.

Berdasarkan Novasi perjanjian No. 009LA2017011 tanggal 19 Juli 2017 antara BRI-Finance ("BRIF") dengan PT Victor Dua Tiga Mega ("VDTM") (selanjutnya disebut "Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban") telah terjadi pengalihan hak dan kewajiban dari Perseroan kepada VDTM yang akan mengambil alih dan mengoperasikan barang modal serta menjalankan kewajiban pembayaran uang sewa guna usaha kepada BRIF Hal tersebut juga telah dikonfirmasi oleh VDTM berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh VDTM kepada pihak-pihak yang berkepentingan No. 024/SK/VDTM-Legal/III/18. Perusahaan telah melepaskan aset-aset sewa guna usaha berupa Delapan Unit Mercedes Benz Actros 3939K, Lima Unit Man TGS 40.400, Lima Unit Man TGS 40.480 dan Dua Unit Komatsu Bulldozer D85E-SS-2 kepada PT BTMU - BRI Finance (catatan 8 dan 12).

**PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)**

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha yang dibuat antara Perusahaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) No.10.30.2013.08.08678 tanggal 19 Agustus 2013 yang telah diubah berdasarkan surat No.354/CSUL/IV/2014, dan berdasarkan perjanjian sewa guna usaha No.10.30.2014.04.00209 tanggal 10 April 2014 yang telah diubah berdasarkan surat No.0287/CSUL/III/2014 perincian sewa guna usaha antara lain sebagai berikut:

**12. LEASE LIABILITIES (Continued)**

*Based on the above agreement, it is known that at the end of the lease period, the Company has the option to purchase the asset or to extend the lease period.*

*Based on Novation Agreement No. 009LA2017011 dated July 19, 2017 between BRI-Finance ("BRIF") and PT Victor Dua Tiga Mega ("VDTM") (hereinafter referred to as the "Transfer of Rights and Obligations Agreement"), there has been a transfer of rights and obligations from the Company to VDTM which will take over and operate capital goods and carry out the obligation to pay lease payments to BRIF This has also been confirmed by VDTM based on a certificate issued by VDTM to interested parties No. 024/SK/VDTM-Legal/III/18. The Company has relinquished leased assets in the form of Eight Units of Mercedes Benz Actros 3939K, Five Units of Man TGS 40,400, Five Units of Man TGS 40,480 and Two Units of Komatsu Bulldozer D85E-SS-2 to PT BTMU - BRI Finance (notes 8 and 12).*

**PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)**

*Based on the leasing agreement made between the Company and PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) No.10.30.2013.08.08678 dated August 19, 2013 which has been amended based on letter No.354/CSUL/IV/2014, and based on the leasing agreement No.10.30.2014.04.00209 dated April 10, 2014 which has been amended based on letter No.0287/CSUL/III/2014 the details of the leasing are as follows:*

**12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

**12. LEASE LIABILITIES (Continued)**

|                  |                                                                                         |                 |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Penjual/Supplier | PT Tri Swardana Utama                                                                   | Seller/Supplier |
| Jenis Aset       | 10 Unit Mercedes Benz Actros 4843K (8x4)<br>dan 7 Unit Mercedes Benz Actros 3939K (6x4) | Asset Type      |
| Pembiayaan       | USD1.545.775,00 dan/and USD966.042,00                                                   | Financing       |
| Jangka Waktu     | 31 bulan/month                                                                          | Time Period     |

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga dengan Surat Putusan No. 62/PDT.SUS-PKPU/2016/PN dan No. 90/PDT.SUS-PKPU/2016/PN Jakarta Pusat, CSUL telah melakukan gugatan kepada Perusahaan terkait tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran angsuran aset pembiayaan sejak tahun 2016, didalam putusan, Hakim memutuskan menolak semua tuntutan hak tagih CSUL kepada Perusahaan atas sisa kewajiban pembayaran yang dianggap oleh CSUL belum dibayarkan, dikarenakan tagihan tersebut tidak dapat dibuktikan secara sederhana. CSUL menganggap Perusahaan masih memiliki sisa kewajiban yang masih harus dibayarkan, sementara Perusahaan menyatakan CSUL telah melakukan penjualan atas seluruh objek leasing dan hasil penjualan objek leasing tersebut telah melebihi seluruh kewajiban Perusahaan kepada CSUL berdasarkan Perjanjian Leasing CSUL I dan Perjanjian Leasing CSUL II, sehingga Perusahaan tidak memiliki kewajiban pembayaran apapun kepada CSUL. Dikarenakan tuntutan CSUL mengenai sisa kewajiban telah dibantah oleh Perusahaan, maka diperlukan adanya pembuktian dari CSUL mengenai sisa kewajiban Perusahaan tersebut. Oleh karena itu masih ada upaya hukum yang dapat dilakukan CSUL terhadap Perusahaan yaitu mengajukan gugatan Perdata terhadap Perusahaan pada Pengadilan Negeri sebagaimana diamanahkan dalam Pasal 25 ayat (2) syarat dan ketentuan Perjanjian Leasing CSUL I dan Perjanjian Leasing CSUL II. Namun demikian, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan CSUL tidak melakukan pengajuan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri.

Perusahaan dengan CSUL telah beberapa kali melakukan komunikasi guna mencapai kesepakatan dalam penyelesaian permasalahan tersebut diatas, terakhir, berdasarkan komunikasi dan pembahasan antara Manajemen Perusahaan dengan CSUL, melalui surat Nomor 049/LIT/HO/CSUL/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019, CSUL memberikan persetujuan penyelesaian kewajiban Perusahaan senilai Rp5.000.000.000 (catatan 8 dan 29).

*Based on the decision of the Commercial Court with Decision Letter No. 62/PDT.SUS-PKPU/2016/PN and No. 90/PDT.SUS-PKPU/2016/PN Central Jakarta, CSUL has filed a lawsuit against the Company regarding the non-fulfillment of the obligation to pay installments of financing assets since 2016, in the decision, the Judge decided to reject all claims of CSUL's billing rights to the Company for the remaining payment obligations that CSUL considered unpaid, because the bill could not be proven simply. CSUL considers that the Company still has remaining obligations that must still be paid, while the Company states that CSUL has made sales of all leasing objects and the proceeds from the sale of the leasing objects have exceeded all of the Company's obligations to CSUL based on the CSUL I Leasing Agreement and CSUL II Leasing Agreement, thus the Company does not have any payment obligation to CSUL. Since CSUL's claim regarding the remaining obligation has been denied by the Company, it is necessary for CSUL to prove the remaining obligation of the Company. Therefore, there are still legal remedies that CSUL can take against the Company, namely filing a civil lawsuit against the Company at the District Court as mandated in Article 25 paragraph (2) of the terms and conditions of the CSUL I Leasing Agreement and CSUL II Leasing Agreement. However, until the date of issuance of the financial statements, CSUL has not filed a civil lawsuit to the District Court.*

*The Company and CSUL have communicated several times in order to reach an agreement in resolving the above issues, finally, based on communication and discussion between the Company's Management and CSUL, through letter Number 049/LIT/HO/CSUL/VI/2019 dated June 13,2019, CSUL gave approval to settle the Company's obligations amounting to Rp5,000,000,000 (notes 8 and 29).*

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Semua utang sewa pembiayaan tersebut diatas, merupakan transaksi kepada pihak ketiga.

**12. LEASE LIABILITIES (Continued)**

All finance lease debts mentioned above are transactions to third parties.

**13. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

|                                                    | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Indonesia Exim Bank                             | 191.025.034.899                                | 200.556.868.439                                |
| PT Bank MNC Internasional Tbk                      | 26.393.282.484                                 | 30.665.795.100                                 |
| Total Utang Bank                                   | 217.418.317.383                                | 231.222.663.539                                |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 33.820.575.143                                 | 34.120.575.143                                 |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                       | <b>183.597.742.240</b>                         | <b>197.102.088.396</b>                         |

**PT Indonesia Exim Bank**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Indonesia Exim Bank berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 60 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Rahayuningsih, SH. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan surat No. BS.0079/RSA/06/2016 tanggal 9 Juni 2016 dan surat No. BS.0083/RSA/06/2016 tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan dan PT Indonesia Exim Bank setuju untuk melakukan penurunan suku bunga dan perubahan (konversi) valuta mata uang seluruh fasilitas pembiayaan atas nama PT Arkha Jayanti Persada Tbk. dari valuta Dolar Amerika Serikat (USD) menjadi valuta Rupiah (IDR) dengan menggunakan nilai tukar/kurs USD ke IDR sesuai pada saat dilakukannya penandatanganan Perjanjian Restrukturisasi (1 USD = Rp13.345). Terakhir, berdasarkan surat No. BS.0107/RSA/03/209 tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan dan PT Indonesia Exim Bank setuju untuk melakukan perubahan jadwal angsuran dan perubahan covenant pinjaman. Rincian fasilitas kredit setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

**13. BANK LOANS**

This account consists of:

PT Indonesia Exim Bank  
 PT Bank MNC Internasional Tbk  
 Total Bank Debt  
 Less portion due within one year  
 Long Term Section

**PT Indonesia Exim Bank**

The Company obtained credit facilities from PT Indonesia Exim Bank based on Export Working Capital Credit Agreement No. 60 dated May 20, 2013 made before Notary Sri Rahayuningsih, SH. The credit agreement has been amended several times. Based on letter No. BS.0079/RSA/06/2016 dated June 9, 2016 and letter No. BS.0083/RSA/06/2016 dated June 28, 2016, the Company and PT Indonesia Exim Bank agreed to reduce the interest rate and change (conversion) the currency of all financing facilities on behalf of PT Arkha Jayanti Persada Tbk. from United States Dollar (USD) to Rupiah (IDR) using the USD to IDR exchange rate at the time of signing the Restructuring Agreement (1 USD = Rp13,345). Finally, based on letter No. BS.0107/RSA/03/209 dated March 29, 2019, the Company and PT Indonesia Exim Bank agreed to make changes to the installment schedule and changes to loan covenants. Details of credit facilities after restructuring are as follows:

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- a. Jenis Kredit : Modal Kerja Ekspor – I  
 Sifat Kredit : Non Revolving  
 Nilai Plafond : Rp26.428.989.838  
 Suku Bunga : Oktober 2018 - September 2020  
 sebesar 0,50% p.a.  
 Jatuh tempo : 30 September 2028

**Ketentuan KMKE 1**

Digunakan untuk pembiayaan modal kerja industri komponen alat berat (Take Over dari CIMB niaga & Tambahan Modal Kerja)

- b. Jenis Kredit : Pembiayaan Modal Kerja Ekspor - II  
 Sifat Kredit : Revolving  
 Nilai Plafond : Rp94.395.998.555  
 Suku Bunga : Oktober 2018 - September 2020  
 sebesar 0,50% p.a  
 Jatuh tempo : 30 September 2028

**Ketentuan KMKE 2**

Modal Kerja Untuk Pembuatan komponen alat-alat berat

- c. Jenis Kredit : Pembiayaan Modal Kerja Ekspor – III  
 Sifat Kredit : Tetap  
 Nilai Plafond : Rp39.643.848.757  
 Suku Bunga : Oktober 2018 - September 2020  
 sebesar 0,50% p.a  
 Jatuh tempo : 30 September 2028

- d. Jenis Kredit : Pembiayaan Investasi Ekspor – I  
 Sifat Kredit : Tetap  
 Nilai Plafond : Rp51.870.529.302  
 Suku Bunga : Oktober 2018 - September 2020  
 sebesar 0,50% p.a  
 Jatuh tempo : 30 September 2028

- e. Fasilitas Kredit Investasi Ekspor - II dengan nilai plafond USD2.800.000 dihapuskan.

- f. Jenis Kredit : Tunggalan Bunga yang dijadwalkan atas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor - I, II & III  
 Sifat Kredit : Non Revolving  
 Nilai Plafond : Rp26.137.887.428  
 Suku Bunga : Tidak dikenakan suku bunga  
 Jatuh tempo : 28 September 2028

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. BANK LOANS (Continued)**

- a. Credit Type : Export Working Capital - I  
 Nature of Credit : Non Revolving  
 Ceiling Value : Rp26,428,989,838  
 Interest Rate : October 2018 - September 2020  
 0.50% p.a  
 Maturity : September 30, 2028

**KMKE 1 Terms**

Used for working capital financing of heavy equipment component industry (Take Over from CIMB niaga & Additional Working Capital)

- b. Credit Type : Export Working Capital Financing - II  
 Nature of Credit : Revolving  
 Ceiling Value : Rp94,395,998,555  
 Interest Rate : October 2018 - September 2020  
 0.50% p.a  
 Maturity : September 30, 2028

**KMKE 2 Terms**

Working capital for component manufacturing heavy equipment

- b. Credit Type : Export Working Capital Financing – III  
 Nature of Credit : Stay  
 Ceiling Value : Rp39,643,848,757  
 Interest Rate : October 2018 - September 2020  
 0.50% p.a  
 Maturity : September 30, 2028

- b. Credit Type : Export Investment Financing - I  
 Nature of Credit : Stay  
 Ceiling Value : Rp51,870,529,302  
 Interest Rate : October 2018 - September 2020  
 0.50% p.a  
 Maturity : September 30, 2028

- e. Export Investment Credit Facility - II with the ceiling value of USD2,800,000 was written off.

- f. Credit Type : Scheduled Interest Arrears on Export Working Capital Financing - I, II & III  
 Nature of Credit : Non Revolving  
 Ceiling Value : Rp26,137,887,428  
 Interest Rate : No interest rate charged  
 Maturity : September 28, 2028

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- g. Jenis Kredit : Tunggalan Bunga Yang  
Dijadwalkan atas Pembiayaan  
Investasi Ekspor – I
- Sifat Kredit : Non Revolving  
 Nilai Plafond : Rp8.659.297.063  
 Suku Bunga : Tidak dikenakan suku bunga  
 Jatuh tempo : 28 September 2028
- h. Jenis Kredit : Bunga Yang Ditangguhkan atas  
Pembiayaan Modal Kerja Ekspor  
- I, II dan III
- Sifat Kredit : Non Revolving  
 Nilai Plafond : Rp3.260.989.565  
 Suku Bunga : Tidak dikenakan suku bunga  
 Jatuh tempo : 28 September 2028
- i. Jenis Kredit : Bunga Yang Ditangguhkan atas  
Pembiayaan Investasi Ekspor – I
- Sifat Kredit : Non Revolving  
 Nilai Plafond : Rp1.016.458.535  
 Suku Bunga : Tidak dikenakan suku bunga  
 Jatuh tempo : 28 September 2028

**Jaminan:**

- a. Satu bidang tanah dan bangunan, SHGB No. 665 yang berlokasi Perumahan Jatijajar, Kecamatan Cimanggis, Kabupaten Bogor, dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp511.800.000.
- b. Satu bidang tanah dan bangunan, SHM No. 19 yang berlokasi di Perumahan Duren Village Blok C4 No. 12C, Kelurahan Sudimara Selatan, dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp412.890.000.
- c. Satu bidang tanah dan pabrik, SHM No. 10571 yang berlokasi di Desa Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Bogor, dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp6.467.641.000.
- d. Tujuh bidang tanah dan bangunan pabrik terdiri dari SHM No. 1321, 1322, 1405, 1324, 1325, 1326 dan 1327 yang berlokasi di Karang Asem Barat dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp32.514.800.000.
- e. Enam bidang tanah dan bangunan pabrik terdiri dari SHM No. 159, 160, 161, 162, 163 dan 164 yang berlokasi di Cimahi dengan nilai hak tanggungan tanah dan bangunan sebesar Rp43.198.270.000.

**13. BANK LOANS (Continued)**

- f. Credit Type : Scheduled Interest Arrears on  
Export Working Capital Financing  
– I
- Nature of Credit : Non Revolving  
 Ceiling Value : Rp8,659,297,063  
 Interest Rate : No interest rate charged  
 Maturity : September 28, 2028
- f. Credit Type : Deferred interest on Export  
Working Capital Financing - I, II  
and III
- Nature of Credit : Non Revolving  
 Ceiling Value : Rp3,260,989,565  
 Interest Rate : No interest rate charged  
 Maturity : September 28, 2028
- f. Credit Type : Deferred Interest on Export  
Investment Financing – I
- Nature of Credit : Non Revolving  
 Ceiling Value : Rp1,016,458,535  
 Interest Rate : No interest rate charged  
 Maturity : September 28, 2028

**Guarantee:**

- a. One plot of land and building, SHGB No. 665 located in Jatijajar Housing Estate, Cimanggis Subdistrict, Bogor Regency, with a value of land and building mortgage rights amounting to Rp511,800,000.
- b. One plot of land and building, SHM No. 19 located in Duren Village Housing Block C4 No. 12C, Sudimara Selatan Urban Village, with a value of land and building mortgage rights amounting to Rp412,890,000.
- c. One parcel of land and factory, SHM No. 10571 located in Pabuaran Village, Cibinong Subdistrict, Bogor, with a mortgage value of Rp6,467,641,000.
- d. Seven plots of land and factory buildings consisting of SHM No. 1321, 1322, 1405, 1324, 1325, 1326 and 1327 located in Karang Asem Barat with the value of land and building mortgages amounting to Rp32,514,800,000.
- e. Six parcels of land and factory buildings consisting of SHM No. 159, 160, 161, 162, 163 and 164 located in Cimahi with the value of land and building mortgages amounting to Rp43,198,270,000.

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- f. Satu bidang tanah dan pabrik dengan nilai Rp23.750.000.000.
- g. Fidusia atas mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Pabuaran dengan nilai Rp10.005.729.000
- h. Fidusia atas mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Lanbau No. 8 dengan nilai Rp25.824.450.000.
- i. Fidusia atas mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kosambi Curug dengan nilai Rp26.973.810.000.
- j. Fidusia atas mesin milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Lanbau No. 8 dengan nilai Rp9.500.000.000.
- k. Fidusia atas mesin milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kosambi Curug dengan nilai Rp33.250.000.000.
- l. Fidusia atas seluruh piutang milik Perusahaan dengan nilai Rp10.000.000.000.
- m. Fidusia atas seluruh persediaan milik Perusahaan dengan nilai Rp10.000.000.000.
- n. Fidusia atas seluruh utang milik Perusahaan dengan nilai Rp100.000.000.000.
- o. Fidusia atas seluruh persediaan barang berupa alat baja milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Kampung Padurenan dengan nilai Rp80.000.000.000.
- p. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.
- q. *Personal Guarantee* atas nama Tatit Jatmiko.
- r. *Personal Guarantee* atas nama Dwi Hartanto.
- s. *Personal Guarantee* atas nama Lasmini Nurhayati Novi.

Selama Debitur masih memiliki kewajiban membayar kepada Kreditor dan/atau selama jangka waktu Perjanjian Kredit, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, Debitur dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran fasilitas Kredit kepada Kreditor jika Debitur merupakan badan hukum Perusahaan Terbatas.
- 2. Dalam hal Debitur merupakan badan hukum Perusahaan Terbatas atau badan usaha Perusahaan Komanditer, terkait struktur dan aset perusahaan.

**13. BANK LOANS (Continued)**

- f. One plot of land and factory with a value of Rp23,750,000,000
- g. Fiduciary of the Company's plant machinery and equipment located in Pabuaran with a value of Rp10,005,729,000.
- h. Fiduciary of the Company's plant machinery and equipment located at Jl. Lanbau No. 8 with a value of Rp25,824,450,000.
- i. Fiduciary of the Company's plant machinery and equipment located at Jl. Raya Kosambi Curug with a value of Rp26,973,810,000.
- j. Fiduciary over the Company's machinery located at Jl. Lanbau No. 8 with a value of Rp9,500,000,000.
- k. Fiduciary over the Company's machinery located at Jl. Raya Kosambi Curug with a value of Rp33,250,000,000.
- l. l. Fiduciary over all receivables belonging to the Company with a value of Rp10,000,000,000.
- m. Fiduciary over all inventories owned by the Company with a value of Rp10,000,000,000.
- n. Fiduciary over all debts of the Company with a value of Rp100,000,000,000.
- o. Fiduciary over all inventories in the form of steel tools owned by the Company located at Jl. Kampung Padurenan with a value of Rp80,000,000,000.
- p. *Corporate Guarantee* on behalf of the Company.
- q. *Personal Guarantee* on behalf of Tatit Jatmiko.
- r. *Personal Guarantee* on behalf of Dwi Hartanto.
- s. *Personal Guarantee* on behalf of Lasmini Nurhayati Novi.

As long as the Debtor still has payment obligations to the Creditor and/or during the term of the Credit Agreement, then without prior written approval from the Creditor, the Debtor is prohibited from doing the following:

- 1. Conducting mergers or acquisitions that may hinder the obligation to pay the Credit facility to the Creditor if the Debtor is a Limited Liability Company.
- 2. In the event that the Debtor is a Limited Liability Company legal entity or a Limited Liability Company business entity, related to the structure and assets of the company.

**13. UTANG BANK** *(Lanjutan)*

- a. Melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain; dan/atau,
  - b. Mengubah anggaran dasar atau mengubah status Debitur; dan/atau,
  - c. Membagikan deviden atau keuntungan usaha dalam bentuk apapun juga dan/atau dalam jumlah beberapapun juga kepada pemegang sahamnya atau pemilik modalnya; dan/atau,
  - d. Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah; dan/atau,
  - e. Mengubah komposisi pemegang saham atau pemilik modal Debitur dan/atau susunan pengurus Debitur (anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris) atau susunan pesero Debitur (anggota pesero pengurus dan/atau anggota pesero Komanditer).
3. Syarat lainnya sesuai Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Indonesia Exim Bank.

**Hal yang harus dilakukan debitur:**

1. Menyampaikan ke kreditur:
  - a. Laporan Keuangan yang diaudit KAP yang terdaftar sebagai rekanan kreditur selambatnya 180 hari
  - b. Laporan Keuangan triwulan yang di tanda tangan direksi debitur yang berwenang selambatnya 60 hari kalender setelah akhir periode laporan
  - c. Laporan. Penilaian atas seluruh jaminan yang dijaminkan debitur (aktiva tetap) & jaminan dari pihak ketiga yang dijaminkan
2. Memelihara D.E.R. maks. 3 kali
3. Jaga rasio persediaan barang & piutang dagang serta uang muka pembelian bahan baku min. 125% dari baki debit KMKE 1 & 2
4. Lapor secara tertulis ke kreditur atas tambahan hutang dari bank atau lembaga pembiayaan lain
5. Pembagian deviden bisa dilakukan dahulu, dengan pemberitahuan ke kreditur paling lambat 14 hari setelah deviden dibagi
6. Pejabat berwenang yang mewakili debitur telah melakukan pengikatan atas seluruh jaminan dalam perjanjian kredit secara yuridis sempurna & diserahkan kreditur maks. 3 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pengikatan jaminan

**13. BANK LOANS** *(Continued)*

- a. Conducting business consolidation and/or equity participation and/or share purchase to other companies; and/or,
  - b. Changing the articles of association or changing the status of the Debtor; and/or,
  - c. Distribute dividends or business profits in any form and/or in any amount to its shareholders or capital owners; and/or,
  - d. Change or allow its capital structure to be changed; and/or,
  - e. Changing the composition of the Debtor's shareholders or capital owners and/or the composition of the Debtor's management (members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners) or the composition of the Debtor's partners (members of the management and/or members of the partnership).
3. Other terms as per General Terms of Credit Agreement of PT Indonesia Exim Bank.

**Things that debtors should do:**

1. Deliver to creditors:
  - a. Financial statements audited by KAP which is registered as a creditor partner no later than 180 days
  - b. Quarterly financial statements signed by the authorized directors of the debtor no later than 60 calendar days after the end of the reporting period.
  - c. Report. Assessment of all collateral pledged by the debtor (fixed assets) & collateral from third parties pledged as collateral
2. Maintain D.E.R. max. 3 times
3. Maintain inventory & accounts receivable ratios and raw material purchase advances at min. 125% of outstanding KMKE 1 & 2
4. Report in writing to creditors on additional debt from banks or other financing institutions.
5. Dividend distribution can be made in advance, with notice to creditors no later than 14 days after the dividend is distributed.
6. The authorized officer representing the debtor has bound all collateral in the credit agreement juridically perfect & submitted to the creditor max. 3 months from the date of signing the collateral binding agreement

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Permohonan Persetujuan**

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi dan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan Rencana Transaksi, Perusahaan dengan ini mengajukan permohonan persetujuan untuk mengubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Go Public) dengan No 011/AJP/LO-IEB/VI/18 tanggal 28 Juni 2018.

**Permohonan Perubahan**

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan perubahan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum melaksanakan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

Surat permohonan perubahan negative covenant telah disampaikan kepada pihak Bank dan telah mendapatkan persetujuan perubahan/restrukturasasi Nomor BS.0059/RSA/09/2018 tanggal 27 September 2018 dengan perubahan sebagai berikut:

Selama Debitur masih memiliki kewajiban membayar kepada kreditur dan/atau selama jangka waktu Perjanjian Kredit, maka tanpa pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu dalam jangka waktu 30 Hari (tiga puluh) hari kalender kepada LPEI Debitur dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain; dan/atau,
- b. Mengubah anggaran dasar atau mengubah status Debitur; dan/atau,
- c. Membagikan deviden atau keuntungan usaha dalam bentuk apapun juga dan/atau dalam jumlah beberapapun juga kepada pemegang sahamnya atau pemilik modalnya; dan/atau,

**13. BANK LOANS (Continued)**

**Request for Approval**

*In connection with the implementation of the Transaction Plan and with due observance of the provisions in the Credit Agreement related to the Transaction Plan, the Company hereby applies for approval to change from a closed company to a public company (Go Public) with No. 011/AJP/LO-IEB/VI/18 dated June 28, 2018.*

**Change Request**

*In connection with the implementation of the IPO Plan and in view of the Company's status after the implementation of the IPO Plan as a public company, the Company hereby requests an amendment by the Bank to the provisions in the Credit Agreement related to the Company's obligation to apply for prior written approval from the Bank before implementing changes in the composition of the Company's shareholders and to request prior written approval from the Bank to pay or declare payable a dividend.*

*The application letter for negative covenant changes has been submitted to the Bank and has received approval for changes/restructuring Number BS.0059/RSA/09/2018 dated September 27, 2018 with the following changes:*

*As long as the Debtor still has payment obligations to creditors and/or during the term of the Credit Agreement, then without prior written notice within a period of 30 Days (thirty) calendar days to LPEI the Debtor is prohibited from doing the following:*

- a. Conducting business consolidation and/or equity participation and/or share purchase to other companies; and/or,*
- b. Changing the articles of association or changing the status of the Debtor; and/or,*
- c. Distribute dividends or business profits in any form and/or in any amount to its shareholders or capital owners; and/or,*

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- d. Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah; dan/atau,
- e. Mengubah komposisi pemegang saham atau pemilik modal Debitur dan/atau susunan pengurus Debitur (anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris) atau susunan pesero Debitur (anggota pesero pengurus dan/atau anggota pesero Komanditer).

Berikut mutasi atas pembayaran utang bank masing-masing fasilitas:

|              | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> |
|--------------|------------------------------------------------|
| KMKE I       | 3.332.669.465                                  |
| KMKE II      | 1.626.541.214                                  |
| KMKE III     | 1.021.564.156                                  |
| KIE I        | -                                              |
| <b>Total</b> | <b>5.980.774.835</b>                           |

**13. BANK LOANS (Continued)**

- d. Change or allow its capital structure to be changed; and/or,
- e. Changing the composition of the Debtor's shareholders or capital owners and/or the composition of the Debtor's management (members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners) or the composition of the Debtor's partners (members of the management and/or members of the partnership).

The following is the mutation of bank loan repayment for each facility:

|              | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |              |
|--------------|------------------------------------------------|--------------|
|              | 1.546.484.756                                  | KMKE I       |
|              | 3.354.478.446                                  | KMKE II      |
|              | 1.945.816.452                                  | KMKE III     |
|              | 1.849.720.347                                  | KIE I        |
| <b>Total</b> | <b>8.696.500.001</b>                           | <b>Total</b> |

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Berdasarkan Surat Nomor 723/SAMG-AJP/XI18 tanggal 23 Nopember 2018 dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Kreditur") mengenai Persetujuan Permohonan Addendum Atas Perubahan Susunan Pengurus dan Permodalan dan IPO (Go Publik) PT Arkha Jayanti Persada ("Debitur"), dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

1. Kreditur : PT Bank MNC International, Tbk
2. Debitur : PT Arkha Jayanti Persada, Tbk
3. Kondisi Khusus :
  - a. Bank menyetujui debitur untuk melakukan IPO (Go Publik) menjadi perusahaan terbuka;
  - b. Dalam kaitan proses IPO tersebut Bank menyetujui untuk:
    - Perubahan Anggaran Dasar Debitur.
    - Perubahan Susunan Pengurus Debitur.
    - Perubahan Pemegang Saham Debitur, sesuai surat debitur diatas.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Based on Letter No. 723/SAMG-AJP/XI18 dated November 23, 2018 from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Creditor") regarding Approval of Addendum Request for Changes in Management Structure and Capitalization and IPO (Go Public) of PT Arkha Jayanti Persada ("Debtor"), with the following terms and conditions:

1. Creditor : PT Bank MNC International, Tbk
2. Debtors : PT Arkha Jayanti Persada, Tbk
3. Special Conditions :
  - a. The bank approves the debtor to conduct an IPO (Go Public) to become a public company;
  - b. In connection with the IPO process, the Bank agrees to:
    - Amendment of Debtor's Articles of Association.
    - Change of Debtor's Management Structure.
    - Change of Debtor's Shareholders, as per debtor's letter above.

### 13. UTANG BANK (Lanjutan)

- c. Memberikan persetujuan bank dan merubah Negative Covenant (Tidak Diperkenankan Tanpa Persetujuan Tertulis dari Bank) menjadi Affirmative Covenant (Diperkenankan Dengan Pemberitahuan Secara Tertulis Kepada Bank) minimal 30 hari sebelum perubahan tersebut dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut:
    - Pembagian deviden kepada pemegang saham (khususnya pemegang saham public)
    - Perubahan Struktur Permodalan
    - Perubahan Pemegang Saham
    - Perubahan Susunan Pengurus
  - d. Mewajibkan Bpk. Dwi Hartanto dan Bpk. Tatit Jatmiko mempertahankan kepemilikan Mayoritas.
  - e. Melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank MNC sebesar Rp10 Milyar (hasil dari IPO) paling lambat 30 hari setelah hasil IPO diterima debitur.
  - f. Debitur wajib menyerahkan dan melakukan pengikatan Hak Tanggungan atas Sertifikat Jaminan SHM 1458 dan SHM 1460, yang belum diserahkan ke Bank MNC paling lambat 1 bulan sejak dana IPO diterima debitur.
  - g. Debitur wajib menyerahkan dan mengupdate Jaminan Fidusia Piutang (*Account Receivable*) dan Persediaan (*Inventory*).
4. Hal-hal Yang Wajib dilakukan Debitur (*Positive Covenant*):  
Tetap, merujuk kepada Pasal 6 perihal "Ketentuan Khusus", ayat 1a "Debitur Wajib melakukan hal-hal" dalam Akta Perjanjian Kredit No. 270, 271 dan 272 tanggal 26 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Herry Sosiawan, SH, Notaris di Tangerang berikut seluruh turutannya dan seluruh perubahannya dengan mengubah dan menambahkan point-point sebagai berikut:
- a. Menyampaikan update proses IPO menjadi emiten ke Bank MNC per triwulan.
  - b. Menyampaikan surat pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris baru (sesuai rencana IPO) untuk tetap berkomitmen terkait pemenuhan kewajiban debitur kepada Bank MNC.
  - c. Jika Debitur Batal melakukan IPO, maka akan dilakukan perubahan kembali atas perubahan *positive* dan *negative covenant* yang terkait dengan IPO.

### 13. BANK LOANS (Continued)

- c. Provide bank approval and change the Negative Covenant (Not Permitted Without Written Approval from the Bank) to Affirmative Covenant (Permitted With Written Notice to the Bank) at least 30 days before the change is implemented, with details as follows:
    - Distribution of dividends to shareholders (especially public shareholders)
    - Changes in Capital Structure
    - Shareholder Changes
    - Changes in Management Composition
  - d. Require Mr. Dwi Hartanto and Mr. Tatit Jatmiko to maintain majority ownership.
  - e. Make principal loan payments to Bank MNC of Rp10 billion (proceeds from IPO) no later than 30 days after the IPO proceeds are received by the debtor.
  - f. Debtors are required to submit and bind Mortgage Rights on the Guarantee Certificates of SHM 1458 and SHM 1460, which have not been submitted to Bank MNC no later than 1 month after the IPO funds are received by the debtor.
  - g. Debtors are required to submit and update the Account Receivable and Inventory Fiduciary Guarantees.
4. Matters Required to be Performed by Debtor (*Positive Covenant*):  
Remains, referring to Article 6 regarding "Special Provisions", paragraph 1a "Debtor is Required to do things" in the Deed of Credit Agreement No. 270, 271 and 272 dated September 26, 2018 made before Notary Herry Sosiawan, SH, Notary in Tangerang and all of its amendments by changing and adding points as follows:
- a. Submit quarterly updates on the IPO process to Bank MNC.
  - b. Submit a statement letter from the new Board of Directors and Board of Commissioners (according to the IPO plan) to remain committed regarding the fulfillment of debtor obligations to Bank MNC.
  - c. If the Debtors cancel the IPO, then the positive and negative covenants related to the IPO will be amended again.

### 13. UTANG BANK (Lanjutan)

5. Hal-hal Yang Tidak Boleh Dilakukan (*Negative Covenants*):

Tetap, sesuai Perjanjian Kredit Merujuk kepada Pasal 6 perihal "Ketentuan Khusus", ayat 1b "Tanpa persetujuan Tertulis terlebih dahulu dari bank, Debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 270,271 dan 272 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Herry Sosiawan, SH, Notaris di Tangerang berikut seluruh turutannya dan seluruh perubahannya, kecuali yang disetujui dalam kondisi khusus diatas (point 3).

6. Struktur Pinjaman:

Outstanding : Rp33.584.572.360  
Tunggakan Bunga : Rp1.849.268.911,50 (Dibayar diakhir periode)  
Bunga Deffered : Rp3.009.292.035,40 (Dibayar diakhir periode)  
Denda : Rp2.165.983.778,64 (Dihapuskan)  
Suku Bunga : 10% pa (subject to review)  
Tenor : 36 bulan (sesuai jangka waktu sebelumnya)

Pembayaran Pokok:

a. Upfront: Rp 10 Milyar (paling lambat 30 hari setelah IPO)  
b. Tahun I: Rp333.333.333/bulan  
c. Tahun II: Rp1.000.000.000/bulan  
d. Tahun III: Rp1.500.000.000/bulan

7. Jaminan:

1. Tanah kosong rencana perluasan pabrik di Jl. Lanbau No. 8 Kampung Gudang RT.06 RW.09 Dewa Karang Asem, Kec. Citeureup, Bogor, SHM.1458, 1460 an. Dwi Hartanto sudah diserahkan ke Bank dan SHM.1452 dan 1455 belum diserahkan ke Bank.  
2. Fiducia atas Persediaan/Inventory PT Arkha Jayanti Persada Rp25 Milyar.  
3. Fiducia atas Piutang/Account Receivable PT Arkha Jayanti Persada Rp25 Milyar.  
4. PG an. Tatit Jatmiko, Dwi Hartanto, Lasmini N Novi.

8. Biaya-biaya: Biaya asuransi, appraisal notaris dan seluruh biaya yang timbul dikemudian hari yang berkaitan dengan fasilitas ini menjadi beban Debitur.

9. Ketentuan Lainnya: Tetap dan tidak berubah sesuai dengan Perjanjian Kredit terdahulu yang sudah disepakati.

### 13. BANK LOANS (Continued)

5. Negative Covenants:

*Fixed, according to the Credit Agreement Referring to Article 6 regarding "Special Conditions", paragraph 1b "Without prior written approval from the bank, the Debtor is not allowed to perform the actions in the Deed of Credit Agreement No. 270, 271 and 272 dated September 26, 2013 made before Notary Herry Sosiawan, SH, Notary in Tangerang along with all of its supplements and all of its amendments, except those approved in the special conditions above (point 3).*

6. Loan Structure:

Outstanding : Rp33,584,572,360  
Interest Arrears : Rp1.849.268.911,50 (Paid at the end of the period)  
Deffered interest : Rp3.009.292.035,40 Paid at the end of the period)  
Fines : Rp2.165.983.778,64 (Deleted)  
Interest Rate : 10% pa (subject to review)  
Tenor : 36 months (according to the previous time period)

Principal Payment:

a. Upfront: IDR 10 Billion (at the latest 30 days after IPO)  
b. Year I: IDR333,333,333/month  
c. Year II: Rp1.000.000.000/month  
d. Year III: Rp1,500,000,000/month

7. Guarantee:

1. Vacant land for factory expansion plan at Jl. Lanbau No. 8 Kampung Gudang RT.06 RW.09 Dewa Karang Asem, Kec. Citeureup, Bogor, SHM.1458, 1460 an. Dwi Hartanto has been submitted to the Bank and SHM.1452 and 1455 have not been submitted to the Bank.  
2. Fiducia on Inventory of PT Arkha Jayanti Persada Rp25 billion.  
3. Fiducia on Account Receivable of PT Arkha Jayanti Persada Rp25 billion.  
4. PG an. Tatit Jatmiko, Dwi Hartanto, Lasmini N Novi.

8. Costs: The cost of insurance, appraisal, notary and all costs incurred in the future related to this facility shall be borne by the Debtor.

9. Other Terms: Fixed and unchanged in accordance with the previous Credit Agreement that has been agreed upon.

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

Berdasarkan surat perubahan No. 122/MNCB-AJP/PTK/Add/10/2016 tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk setuju untuk melakukan alokasi seluruh jumlah kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak menjadi fasilitas pinjaman baru dan melakukan perubahan (konversi) valuta mata uang seluruh kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak atas nama PT Arkha Jayanti Persada Tbk. dari valuta Dolar Amerika Serikat (USD) menjadi valuta Rupiah (IDR), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mengalokasikan seluruh jumlah kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak menjadi fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 dan mengkonversi seluruh jumlah kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak berdasarkan perjanjian Transaksi Khusus yaitu sebesar USD1.877.616 kedalam mata uang Rupiah sehingga menjadi sebesar Rp24.502.888.800 dan sekaligus menggabungkan jumlah tersebut dengan jumlah kewajiban pokok berdasarkan Pinjaman Investasi - II yaitu sebesar Rp9.687.906.300 sehingga jumlah keseluruhan kewajiban pokok fasilitas kredit yang tertunggak adalah sebesar Rp34.190.795.100.

Jenis Kredit : Pinjaman Transaksi Khusus  
Jumlah kewajiban pokok yang tertunggak:  
USD1.877.616  
Jumlah kewajiban bunga tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya (Deffered):  
USD47.882,66  
Jumlah kewajiban bunga tertunggak s.d tanggal 30 September 2016 : USD95.387,46

Jenis Kredit : Pinjaman Investasi – II  
Jumlah kewajiban pokok yang tertunggak:  
Rp9.687.906.300  
Jumlah kewajiban bunga tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya (Deffered) :  
Rp325.932.678  
Jumlah kewajiban bunga tertunggak s.d tanggal 30 September 2016 : Rp902.702.706

**13. BANK LOANS (Continued)**

Based on the amendment letter No. 122/MNCB-AJP/PTK/Add/10/2016 dated October 31, 2016, the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk agreed to allocate the entire outstanding principal amount of the credit facility into a new loan facility and convert the currency of the entire outstanding principal amount of the credit facility on behalf of PT Arkha Jayanti Persada Tbk. from United States Dollar (USD) to Rupiah (IDR), with details as follows:

- a. Allocate the entire outstanding principal amount of the credit facility to Special Transaction Loan 2 and convert the entire outstanding principal amount of the credit facility to a Special Transaction Loan 2. outstanding under the Special Transaction agreement in the amount of USD1,877,616 into Rupiah so as to become Rp24,502,888,800 and at the same time combining this amount with the principal obligation under the Investment Loan - II in the amount of Rp9,687,906,300 so that the total principal obligation of the credit facility outstanding is Rp34,190,795,100.

Credit Type : Special Transaction Loan  
Total outstanding principal liabilities: USD1.877.616

Total deferred interest liability : USD47.882,66

Total interest liability outstanding as of September 30, 2016 : USD95.387,46

Credit Type : Investment Loan – II  
Total outstanding principal liabilities :  
Rp9.687.906.300  
Total deferred interest liability : Rp325.932.678

Total interest liability outstanding as of September 30, 2016 : Rp902.702.706

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

Sehingga rincian fasilitas kredit setelah alokasi dan konversi (restrukturisasi) menjadi sebagai berikut:

|               |                                    |
|---------------|------------------------------------|
| Jenis Kredit  | : Pinjaman Transaksi Khusus - II   |
| Nilai Plafond | : Rp34.190.795.100                 |
| Sifat         | : On Liquidation Basis             |
| Suku Bunga    | : 10% p.a - 12% p.a                |
| Jangka Waktu  | : 1 Oktober 2016 s.d 25 April 2021 |

- b. Mengkonversi seluruh kewajiban bunga fasilitas kredit tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya berdasarkan perjanjian Transaksi Khusus yaitu sebesar USD47.882,66 ke dalam mata uang Rupiah sehingga menjadi sebesar Rp624.868.713 dan menggabungkan jumlah tersebut dengan bunga fasilitas kredit tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya berdasarkan Pinjaman Investasi - II yaitu sebesar Rp325.932.678. Sehingga jumlah keseluruhan kewajiban bunga fasilitas kredit tertunggak yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar Rp950.801.391.
- c. Mengkonversi seluruh kewajiban bunga fasilitas kredit yang tertunggak berdasarkan perjanjian Transaksi Khusus sampai dengan tanggal 30 September 2016 yaitu sebesar USD95.387,46 kedalam mata uang Rupiah sehingga menjadi sebesar Rp1.244.806.353 dan menggabungkan jumlah tersebut dengan kewajiban bunga fasilitas kredit yang tertunggak berdasarkan Pinjaman Investasi - II yaitu sebesar Rp902.702.706. Sehingga jumlah keseluruhannya menjadi Rp2.147.509.059,43.

**Jaminan:**

- a. Hak tanggungan atas tanah yang masih berstatus (AJB) atas nama Dwi Hartanto dan Tatit Jatmiko yang terletak di Karang Asem Barat, Bogor.
- b. Fidusia atas tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000.
- c. Fidusia atas inventory atas nama Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000.
- d. Fidusia atas mesin atas nama Perusahaan sebesar Rp11.375.000.000.

**13. BANK LOANS (Continued)**

Therefore, the details of credit facilities after allocation and conversion (restructuring) are as follows:

|               |                                     |
|---------------|-------------------------------------|
| Credit Type   | : Special Transaction Loan - II     |
| Nature        | : On Liquidation Basis              |
| Nature        | : On Liquidation Basis              |
| Interest Rate | : 10% p.a - 12% p.a                 |
| Time Period   | : October 1, 2016 to April 25, 2021 |

- b. Convert the entire outstanding credit facility interest obligation deferred under the Special Transaction agreement amounting to USD47,882.66 into Rupiah into Rp624,868,713 and combine this amount with the outstanding credit facility interest deferred under the Investment Loan - II amounting to Rp325,932,678. So that the total amount of interest obligation on the outstanding credit facility deferred payment amounted to Rp950,801,391.
- c. Convert all outstanding interest obligations under the Special Transaction Agreement up to September 30, 2016 amounting to USD95,387.46 into Rupiah into Rp1,244,806,353 and combine this amount with the outstanding interest obligations under the Investment Loan - II amounting to Rp902,702,706. This brings the total amount to Rp2,147,509,059.43.

**Guarantee:**

- a. Mortgage on land (AJB) in the name of Dwi Hartanto and Tatit Jatmiko located in Karang Asem Barat, Bogor.
- b. Fiduciary over bills in the name of the Company amounting to Rp25,000,000,000.
- c. Fiduciary over inventory in the name of the Company amounting to Rp25,000,000,000.
- d. Fiduciary over machinery in the name of the Company amounting to Rp11,375,000,000.

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

- e. *Personal Guarantee* dari pemegang saham sebesar plafond.
- f. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai *opening letter of credit*/SKBDN.

**Negative Covenants**

1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan dibawah ini, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan:
  - Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/memyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
  - Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam perjanjian jaminan.
  - Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
  - Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan debitur, namun tidak terbatas pada:
  - Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur ;
  - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan (*corporate structure*) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

**13. BANK LOANS (Continued)**

- e. *Personal Guarantee* from shareholders in the amount of the plafond.
- f. *Cash Collateral* amounting to 20% of the *opening letter of credit* / SKBDN value.

**Negative Covenants**

1. *Without prior written approval from the creditor, the debtor is not allowed to take the following actions, except in the context of carrying out the debtor's day-to-day business which does not affect the DEBTUR's ability to perform:*
  - *Selling and or in other ways transferring property rights or renting / giving away the use of all or part of the DEBITUR's assets in the form of movable and immovable property.*
  - *Pledge / pledge in any way the assets of DEBITUR to other persons / parties, except pledging / pledging assets to CREDITOR as stated in the guarantee agreement.*
  - *Entering into agreements that may give rise to an obligation to pay to third parties, including providing direct or indirect guarantees for third party obligations.*
  - *Provide loans to or receive loans from other parties.*
2. *Actions related to the debtor's corporate structure, but not limited to:*
  - *Making changes to the purpose, objectives and business activities of the debtor;*
  - *Making changes to the company's capital structure (corporate structure), including consolidation, merger and takeover.*

### **13. UTANG BANK (Lanjutan)**

#### **Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Kredit**

1. Mengasuransikan seluruh jaminan
2. Menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening Debitur  
Memberikan pada Bank setiap waktu, baik diminta maupun tidak diminta segala dokumen dan atau transaksi/informasi/keterangan/data secara lengkap, tepat, benar dan terkini serta sesuai dengan keadaan sebenarnya berkenaan dengan:
  - a. Keadaan keuangan dan usaha debitur (seperti namun tidak terbatas pada laporan keuangan)
  - b. Perubahan anggaran dasar berikut seluruh pengesahan, persetujuan dan atau pelaporan oleh dan kepada pihak yang berwenang, serta pendaftaran kepada pihak berwenang
3. Menyerahkan laporan keuangan tahunan (audited) paling lambat 120 Hari
4. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang merupakan lampiran SPT PPh tahunan Perusahaan
5. Menyerahkan laporan penjualan, aging piutang dan persediaan per 3 bulanan

#### **Permohonan Persetujuan**

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi dan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan Rencana Transaksi, Perusahaan dengan ini mengajukan permohonan persetujuan untuk mengubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Go Public) dengan No 015/AJP/LO-MNC-VI/18 tanggal 28 Juni 2018.

#### **Permohonan Perubahan**

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan Rencana IPO sebagai suatu perusahaan terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh Bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Perusahaan untuk mengajukan permohonan persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank sebelum melaksanakan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan dan untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank untuk membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden.

### **13. BANK LOANS (Continued)**

#### **General Terms and Conditions of Credit Facilities**

1. Insure all collateral
2. Channeling financial transactions through the Debtor's account  
Provide to the Bank at any time, whether requested or not requested all documents and or transactions/information/statements/data in a complete, precise, correct and up-to-date manner and in accordance with the actual situation with respect to:
  - a. Financial and business condition of the debtor (such as but not limited to financial statements)
  - b. Amendments to the articles of association along with all ratifications, approvals and or reporting by and to the competent authority, as well as registration with the competent authority.
3. Submit annual financial statements (audited) no later than 120 Days
4. Submit annual financial statements that are an attachment to the Company's annual income tax return.
5. Submit sales, aging receivables and inventory reports per 3 months

#### **Request for Approval**

In connection with the implementation of the Transaction Plan and with due observance of the provisions in the Credit Agreement related to the Transaction Plan, the Company hereby submits an application for approval to change from a closed company to a public company (Go Public) with No. 015/AJP/LO-MNC-VI/18 dated June 28, 2018.

#### **Change Request**

In connection with the implementation of the IPO Plan and in view of the Company's status after the implementation of the IPO Plan as a public company, the Company hereby requests the Bank's revocation of the provisions in the Credit Agreement related to the Company's obligation to apply for prior written approval from the Bank before carrying out changes in the composition of the Company's shareholders and to seek prior written approval from the Bank to pay or declare payable a dividend.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (Lanjutan)**

Surat permohonan perubahan negative covenant telah disampaikan kepada pihak Bank dan telah mendapatkan persetujuan perubahan/restrukturisasi Berdasarkan Surat Nomor 723/SAMG-AJP/XI18 tanggal 23 November 2018 mengenai Persetujuan Permohonan Addendum Atas Perubahan Susunan Pengurus.

Berikut mutasi atas pembayaran utang bank masing-masing fasilitas:

|                                | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|--------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Pinjaman Transaksi Khusus - II | -                                              | 1.550.000.000                                  |

**13. BANK LOANS (Continued)**

The application letter for negative covenant changes has been submitted to the Bank and has received approval for changes/restructuring based on Letter Number 723/SAMG-AJP/XI18 dated November 23, 2018 regarding Approval of Addendum Application for Changes in Management Structure.

The following is the mutation of bank loan repayment for each facility:

Pinjaman Transaksi Khusus - II

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 oleh KKAMarcel {ryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam laporannya tanggal 28 Maret 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                               | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |
|-------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Tingkat mortalita             | TMI IV                                         | TMI IV                                         |
| Tingkat diskonto              | 6,80%                                          | 7,50%                                          |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 5,00%                                          | 5,00%                                          |
| Umur pensiun                  | 58 tahun/year                                  | 58 tahun/year                                  |

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Company has established a defined benefit pension plan for all permanent employees, long service awards and compensation in the event of termination of employment. The calculations are based on Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003. No specific funding has been set aside in respect of these defined post-employment benefits.

The Company's employee benefits liabilities recognized as of June 30, 2023 and 2022 by KKAMarcel {ryadarshi Soepeno, independent actuary, using the Projected Unit Credit method in its report dated March 28, 2023 using the following assumptions:

Mortality rate  
Discount rate  
Annual salary increase rate  
Retirement age

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Mutations of employee benefits liabilities are as follows:*

|                                   | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                                        |
|-----------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Saldo awal tahun                  | 3.545.829.656                                  | 3.250.125.089                                  | <i>Beginning of year balance</i>       |
| Pembayaran imbalan                | -                                              | -                                              | <i>Reward payments</i>                 |
| Beban tahun berjalan (Catatan 24) | 598.910.619                                    | 284.274.116                                    | <i>Current year expenses (Note 24)</i> |
| Penghasilan komprehensif lain     | 12.264.905                                     | 11.430.451                                     | <i>Other comprehensive income</i>      |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>          | <b>4.157.005.180</b>                           | <b>3.545.829.656</b>                           | <b><i>End of Year Balance</i></b>      |

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah:

*Details of employee benefits expense recognized in profit or loss are:*

|                                          | <b>2023</b>        | <b>2022</b>        |                                                     |
|------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------------------------|
| Beban jasa masa kini                     | 336.519.224        | 320.115.239        | <i>Current service charges</i>                      |
| Beban bunga                              | 262.391.395        | 243.759.382        | <i>Interest expense</i>                             |
| Biaya jasa lalu                          | -                  | (279.600.505)      | <i>Past service costs</i>                           |
| <b>Beban yang diakui dalam laba rugi</b> | <b>598.910.619</b> | <b>284.274.116</b> | <b><i>Expenses recognized in profit or loss</i></b> |

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

*Remeasurement of employee benefits liabilities recognized in other comprehensive income:*

|                                      | <b>31 Desember 2023/<br/>December 31, 2023</b> | <b>31 Desember 2022/<br/>December 31, 2022</b> |                                          |
|--------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Kerugian aktuarial yang timbul dari: |                                                |                                                | <i>Actuarial losses arising from:</i>    |
| Deviasi asumsi dengan realisasi      | 8.667.704                                      | 7.880.912                                      | <i>Deviation of assumptions from</i>     |
| Perubahan asumsi                     | 3.597.201                                      | 3.549.539                                      | <i>Realization change of assumptions</i> |
| <b>Total</b>                         | <b>12.264.905</b>                              | <b>11.430.451</b>                              | <b><i>Total</i></b>                      |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in key actuarial assumptions is as follows:

|                         | Perubahan<br>Asumsi | Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti |             |                          |
|-------------------------|---------------------|-----------------------------------------|-------------|--------------------------|
|                         |                     | Kenaikan                                | Penurunan   |                          |
| <b>31 Desember 2023</b> |                     |                                         |             | <b>December 31, 2023</b> |
| Tingkat diskonto        | 1,00%               | 307.419.014                             | 371.231.736 | Discount Rate            |
| Tingkat kenaikan gaji   | 1,00%               | 371.518.230                             | 306.702.791 | Salary increase rate     |
| <b>31 Desember 2022</b> |                     |                                         |             | <b>December 31, 2022</b> |
| Tingkat diskonto        | 1,00%               | 292.360.855                             | 353.280.121 | Discount Rate            |
| Tingkat kenaikan gaji   | 1,00%               | 353.759.820                             | 291.532.496 | Salary increase rate     |

**15. MODAL SAHAM**

**15. CAPITAL STOCK**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022, is as follows:

| 31 Desember 2023 / December 31, 2023 |                                   |                                                        |                        |                        |
|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Pemegang Saham                       | Jumlah Saham/<br>Number of shares | Persentase<br>Pemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/<br>Total        | Shareholders           |
|                                      |                                   |                                                        |                        |                        |
| PT Arkha Tanto Prima                 | 892.326.600                       | 44,62%                                                 | 89.232.660.000         | PT Arkha Tanto Prima   |
| PT JAF Asia Investment               | 200.000.000                       | 10,00%                                                 | 20.000.000.000         | PT JAF Asia Investment |
| Tn. Dwi Hartono                      | 1.250.000                         | 0,06%                                                  | 125.000.000            | Tn. Dwi Hartono        |
| Masyarakat                           | 906.423.400                       | 45,32%                                                 | 90.642.340.000         | Public                 |
| <b>Total</b>                         | <b>2.000.000.000</b>              | <b>100%</b>                                            | <b>200.000.000.000</b> | <b>Total</b>           |

| 31 Desember 2022 / December 31, 2022 |                                   |                                                        |                        |                        |
|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Pemegang Saham                       | Jumlah Saham/<br>Number of shares | Persentase<br>Pemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/<br>Total        | Shareholders           |
|                                      |                                   |                                                        |                        |                        |
| PT Arkha Tanto Prima                 | 892.326.600                       | 44,62%                                                 | 89.232.660.000         | PT Arkha Tanto Prima   |
| PT JAF Asia Investment               | 234.920.400                       | 11,75%                                                 | 23.492.040.000         | PT JAF Asia Investment |
| Tn. Dwi Hartono                      | 1.250.000                         | 0,06%                                                  | 125.000.000            | Tn. Dwi Hartono        |
| Masyarakat                           | 871.503.000                       | 43,58%                                                 | 87.150.300.000         | Public                 |
| <b>Total</b>                         | <b>2.000.000.000</b>              | <b>100%</b>                                            | <b>200.000.000.000</b> | <b>Total</b>           |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 18 Desember 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375269 dan AHU-AH.01.03-0375270 Tanggal 19 Desember 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar Rupiah) menjadi 2.000.000.000 (dua milyar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus milyar Rupiah), sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 500.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah), peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

**15. CAPITAL STOCK (Continued)**

Based on Deed No. 09 dated December 18, 2019, made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0375269 and AHU-AH.01.03-0375270 Dated December 19, 2019, regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company from 1,500,000,000 (one billion five hundred) shares with an aggregate nominal value of Rp150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah) to 2,000,000,000 (two billion) shares with an aggregate nominal value of Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), resulting in an increase in issued and paid-up capital of 500,000,000 (five hundred million) shares with an aggregate nominal value of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah), such increase being in connection with the implementation of the Company's Initial Public Offering.

**16. PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

|                 | 2023                   | 2022                   |                    |
|-----------------|------------------------|------------------------|--------------------|
| Komponen        | 35.385.068.959         | 99.459.708.164         | Steel construction |
| Konstruksi baja | 51.833.672.513         | 63.035.907.232         | Component          |
| Body dump       | 95.870.453.870         | 50.586.931.900         | Body dump          |
| <b>Total</b>    | <b>183.089.195.342</b> | <b>213.082.547.296</b> | <b>Total</b>       |

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

|                                | 2023                   | 2022                   |                                |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------|
| RDMP Balikpapan JO             | 22.871.271.296         | 91.500.588.010         | RDMP Balikpapan JO             |
| PT Komatsu Indonesia           | 51.833.672.513         | 62.914.317.232         | PT Komatsu Indonesia           |
| PT Hino Motors Sales Indonesia | 78.681.453.870         | 48.816.931.900         | PT Hino Motors Sales Indonesia |
| <b>Total</b>                   | <b>153.386.397.679</b> | <b>203.231.837.142</b> | <b>Total</b>                   |

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh transaksi penjualan Perusahaan merupakan penjualan kepada pihak ketiga dan tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

**16. SALES**

This account consists of:

Details of customers with total revenue exceeding 10% of total revenue are as follows:

For the periods ended December 31, 2023 and 2022, all of the Company's sales transactions were sales to third parties and there were no sales to related parties.

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari:

|                                    | 2023                   | 2022                   |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Persediaan Bahan Baku</b>       |                        |                        |
| Bahan Baku Awal                    | 40.359.233.535         | 42.513.257.117         |
| Pembelian                          | 79.375.979.490         | 148.503.923.894        |
| Bahan Baku Akhir                   | (44.288.483.454)       | (40.359.233.535)       |
| <b>Bahan Baku Yang Digunakan</b>   | <b>75.446.729.571</b>  | <b>150.657.947.476</b> |
| Biaya Penyusutan (catatan 8)       | 15.299.313.638         | 16.978.223.815         |
| Biaya Proyek                       | 368.918.127            | 4.487.297.968          |
| Biaya Tenaga Kerja                 | 8.769.332.191          | 9.218.447.636          |
| Biaya Pabrikasi                    | 2.090.086.982          | 1.502.437.588          |
| Biaya Pemeliharaan                 | 1.995.577.903          | 1.006.892.980          |
| Biaya Overhead Lainnya             | 44.485.508.204         | 34.005.108.460         |
| <b>Total Biaya Produksi</b>        | <b>148.455.466.616</b> | <b>217.856.355.922</b> |
| <b>Barang Dalam Proses</b>         |                        |                        |
| Barang Dalam Proses Awal           | 53.314.887.553         | 22.776.480.712         |
| Barang Dalam Proses Akhir          | (49.803.463.581)       | (53.314.887.553)       |
| <b>Beban Pokok Produksi</b>        | <b>151.966.890.588</b> | <b>187.317.949.081</b> |
| <b>Persediaan Barang Jadi</b>      |                        |                        |
| Barang Jadi Awal                   | 1.760.291.878          | 1.324.879.946          |
| Barang Jadi Akhir                  | (1.907.614.301)        | (1.760.291.878)        |
| <b>Total Beban Pokok Penjualan</b> | <b>151.819.568.165</b> | <b>186.882.537.149</b> |

**17. DIRECT EXPENSES**

This account consists of:

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>Raw Material Inventory</b>   |
| Initial Raw Materials           |
| Purchase                        |
| Final Raw Materials             |
| <b>Raw Materials Used</b>       |
| Depreciation Expenses (note 8)  |
| Project costs                   |
| Labor costs                     |
| Manufacturing Costs             |
| Maintenance cost                |
| Other Overhead Costs            |
| <b>Total Production Costs</b>   |
| <b>Goods in process</b>         |
| Initial Work in Process         |
| Final Work in Process           |
| <b>Cost of Production</b>       |
| <b>Finished Goods Inventory</b> |
| Initial Finished Goods          |
| Final Finished Goods            |
| <b>Total Cost of Goods Sold</b> |

**18. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                | 2023                 | 2022                 |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| Entertainment                  | 8.177.694.221        | 5.050.939.429        |
| Pengiriman Barang              | 371.333.656          | 1.660.438.671        |
| Bahan Bakar Minyak dan Pelumas | 473.381.534          | 274.741.751          |
| Pemasaran                      | 500.000              | 80.497.500           |
| <b>Total</b>                   | <b>9.022.909.411</b> | <b>7.066.617.351</b> |

**18. MARKETING EXPENSES**

This account consists of:

|                         |
|-------------------------|
| Entertainment           |
| Delivery of goods       |
| Fuel Oil and Lubricants |
| Marketing               |
| <b>Total</b>            |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                          | 2023                  | 2022                  |                                  |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Gaji dan tunjangan       | 6.030.077.180         | 5.419.068.224         | Salaries and allowances          |
| Perizinan                | 1.637.627.493         | 3.173.589.626         | Permission                       |
| Listrik, air dan telepon | 2.581.023.839         | 3.101.390.931         | Electricity, water and telephone |
| Pemeliharaan             | 396.909.045           | 492.798.763           | Maintenance                      |
| Imbalan Pasca Kerja      | 598.910.619           | 284.274.116           | Post-employment benefits         |
| Perjalanan dinas         | 361.427.174           | 545.417.587           | Official travel                  |
| Sewa                     | 317.459.000           | 621.366.090           | Rent                             |
| Penyusutan (Catatan 8)   | 93.336.244            | 93.336.244            | Depreciation (Note 8)            |
| Retribusi dan sumbangan  | 316.328.537           | 256.880.000           | Levy and donations               |
| Asuransi                 | 321.169.357           | 192.124.750           | Insurance                        |
| Perlengkapan kantor      | 519.120.383           | 443.642.919           | Office supplies                  |
| Pajak                    | 41.393.103            | 502.176.071           | Tax                              |
| Lain-lain                | 16.304.283            | 6.319.200             | Others                           |
| <b>Total</b>             | <b>13.231.086.257</b> | <b>15.132.384.521</b> | <b>Total</b>                     |

**19. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

**20. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

|                                        | 2023                 | 2022                 |                                        |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------|
| Pendapatan bunga atas piutang berelasi | 6.383.634.797        | 8.587.349.516        | Interest income on related receivables |
| Jasa giro                              | 17.192.023           | 29.520.355           | Current account service                |
| <b>Total</b>                           | <b>6.400.826.820</b> | <b>8.616.869.871</b> | <b>Total</b>                           |

**20. INTEREST INCOME**

This account consists of:

**21. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                     | 2023               | 2022                 |                                       |
|-------------------------------------|--------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Bunga pinjaman bank dan pinalti     | 111.406.000        | 782.777.777          | Bank loan interest and penalties      |
| Bunga pinjaman dan denda pembiayaan | 618.526.790        | 450.714.175          | Loan interest and financing penalties |
| <b>Total</b>                        | <b>729.932.790</b> | <b>1.233.491.952</b> | <b>Total</b>                          |

**21. FINANCIAL EXPENSES**

This account consists of:

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                              | 2023                 | 2022                   |
|------------------------------|----------------------|------------------------|
| <b>Penghasilan Lain-lain</b> |                      |                        |
| Laba selisih kurs            | -                    | (14.459.821)           |
| Pendapatan lain-lain         | -                    | 185.014.534            |
| Sub total                    | -                    | 170.554.713            |
| <b>Beban lain-lain</b>       |                      |                        |
| Cadangan kerugian piutang    | 22.144               | -                      |
| Rugi selisih kurs            | (379.634.239)        | (4.604.990.631)        |
| Sub total                    | (379.612.095)        | (4.604.990.631)        |
| <b>Neto</b>                  | <b>(379.612.095)</b> | <b>(4.434.435.918)</b> |

**22. OTHER INCOME (EXPENSE)**

*This account consists of:*

|                          |
|--------------------------|
| <b>Other Income</b>      |
| Gain on foreign exchange |
| Other Income             |
| Sub total                |
| <b>Finance cost</b>      |
| receivables loss reserve |
| Loss on foreign exchange |
| Sub total                |
| <b>Neto</b>              |

**23. LABA PER SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

|                                           | 2023           | 2022          |
|-------------------------------------------|----------------|---------------|
| Laba netto periode/tahun berjalan         | 10.159.997.069 | 6.110.063.988 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar | 2.000.000.000  | 2.000.000.000 |
| <b>Laba Neto Per Saham Dasar</b>          | <b>5,08</b>    | <b>3,06</b>   |

**23. EARNINGS PER SHARE**

*This account consists of:*

|                                         |
|-----------------------------------------|
| Net profit for the current period/year  |
| Weighted average sum outstanding shares |
| <b>Net Earnings Per Share</b>           |

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive per 30 Juni 2023 dan 2022.

*The Company has no dilutive securities as of June 30, 2023 and 2022.*

**24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI**

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

**24. BALANCES, TRANSACTIONS AND NATURE OF RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

- a. Nature of transactions and relationships with related parties:

*The nature of the relationship with related parties is under common control through part of the same ownership and/or having some of the same directors and/or commissioners as the Company.*

**24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN  
 DENGAN BERELASI (Lanjutan)**

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.550.250.000.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**24. BALANCES, TRANSACTIONS AND NATURE OF  
 RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES  
 (Continued)**

There are no transactions with related parties either directly or indirectly related to the Company's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions.

Terms and conditions with related parties, except for other receivables transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

The salary and allowances paid to the Company's Board of Commissioners and Directors on 31 December 2022 is IDR 1,550,250,000.

The following table summarizes the related parties with whom the Company has transactions, including the nature of the relationship and the nature of the transactions:

| <b>Pihak Berelasi/<br/>Related Party</b> | <b>Sifat Dari Hubungan/<br/>Nature of the Relationship</b>                                                                                             | <b>Sifat Dari Transaksi/<br/>Nature of the Transaction</b> |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| PT Arkha Forging Indonesia               | Memiliki Kesamaan Personil<br>Manajemen Kunci/<br>Have Key Management Personnel in<br>Common                                                           | Piutang lain-lain/<br>Other accounts receivable            |
| PT Prima Mulia Engineering               | Memiliki Kesamaan Personil<br>Manajemen Kunci/<br>Have Key Management Personnel in<br>Common                                                           | Piutang lain-lain/<br>Other accounts receivable            |
| PT Arkha Tanto Prima                     | Memiliki Kesamaan Personil<br>Manajemen Kunci dan Pemegang<br>Saham Perusahaan/<br>Similar Personnel Key Management<br>and Shareholders of the Company | Utang lain-lain/<br>Other payables                         |
| Tn. Dwi Hartanto                         | Komisaris dan Pemegang Saham<br>Perusahaan/<br>Commissioners and Shareholders of<br>the Company                                                        | Piutang/Utang lain-lain/<br>Other receivables/ payables    |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN  
 DENGAN BERELASI (Lanjutan)**

**24. BALANCES, TRANSACTIONS AND NATURE OF  
 RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES  
 (Continued)**

b. Rincian piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of other receivables from related parties are as follows:

|                            | 31 Desember 2023/<br>December 31, 2023 | 31 Desember 2022/<br>December 31, 2022 |                            |
|----------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------|
| <b>Pihak Berelasi</b>      |                                        |                                        | <b>Related Parties</b>     |
| PT Arkha Forging Indonesia | 85.588.114.592                         | 88.498.560.528                         | PT Arkha Forging Indonesia |
| Prima Mulia Engineering    | 39.093.459.946                         | 39.957.656.600                         | Prima Mulia Engineering    |
| <b>Total</b>               | <b>124.681.574.538</b>                 | <b>128.456.217.128</b>                 | <b>Total</b>               |

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi PT Arkha Forging Indonesia (PT ARFI) dan PT Prima Mulia Engineering (PT PME) merupakan pengeluaran modal kerja, berdasarkan surat pemberian modal kerja Nomor 02/AJP-ARFI/PPMK/VIII/2018 tanggal 7 Agustus 2018 dan Nomor 09/AJP-PME/PPMK/I/2018 tanggal 4 Januari 2018. Pemberian modal kerja tersebut pada periode 31 Agustus 2018 telah dikenakan bunga masing-masing sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020 dan para pihak sepakat ketentuan-ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini telah diberlakukan dan mengikat sejak bulan Januari 2012 sampai dengan telah dipenuhinya seluruh kewajiban. Pinjaman modal kerja yang diberikan Perusahaan kepada pihak berelasi tersebut antara lain digunakan untuk:

1. Pembelian bahan baku dan bahan pembantu;
2. Utilisasi;
3. Gaji dan tunjangan;
4. Biaya lain-lain.

Berdasarkan Surat Nomor: 01/AJP-ARFI/PPMK/ADD/II/2019 dan Nomor: 01/AJP-PME/PPMK/ADD/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 mengenai perubahan Perjanjian Pemberian Modal Kerja tersebut diatas, terdapat perubahan pada Pasal 3 "Bunga", dimana tingkat penetapan bunga yang sebelumnya sebesar 6% (enam persen) per tahun berubah menjadi sebesar 8% (delapan persen) terhitung dari saldo sejak tanggal perubahan perjanjian ini dilakukan oleh kedua belah pihak. Ketentuan-ketentuan selain dari perubahan tersebut di atas masih tetap berlaku sebagaimana tercantum dalam perjanjian ini.

Other receivables to related parties PT Arkha Forging Indonesia (PT ARFI) and PT Prima Mulia Engineering (PT PME) represent working capital expenditures, based on working capital grant letters Number 02/AJP-ARFI/PPMK/VIII/2018 dated August 7, 2018 and Number 09/AJP-PME/PPMK/I/2018 dated January 4, 2018. The provision of working capital in the period of August 31, 2018 has been subject to Interest rate of 6% each with a period of 2 (two) years from the date of signing the agreement and ending on July 31, 2020 and the parties agree that the provisions stipulated in this agreement have been applied and binding since January 2012 until all obligations have been fulfilled. The working capital loans provided by the Company to related parties are used for, among others:

1. Purchase of raw materials and auxiliary materials;
2. Utilization;
3. Salary and benefits;
4. Other costs.

PME/PPMK/ADD/II/2019 dated February 11, 2019 regarding the amendment to the Working Capital Grant Agreement mentioned above, there is a change in Article 3 "Interest", where the interest rate previously set at 6% (six percent) per year changes to 8% (eight percent) calculated from the balance from the date of the amendment to this agreement made by both parties. The provisions other than the changes mentioned above still apply as stated in this agreement.

**24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN  
DENGAN BERELASI** *(Lanjutan)*

Berdasarkan perjanjian diatas, para pihak sepakat sewaktu-waktu saldo pokok pemberian modal kerja tersebut dapat dikonversi menjadi penyertaan modal, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Hak dan Kewajiban Perusahaan

A. Hak:

- 1) Menerima pengembalian total modal kerja berikut bunga (Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Perjanjian Pemberian Modal Kerja;
- 2) Setiap saat selama jangka waktu Perjanjian Pemberian Modal Kerja, Perusahaan berhak memilih untuk melaksanakan konversi Total Modal Kerja yang tercatat pada Jurnal Modal Kerja menjadi saham atas nama Perusahaan dengan cara menyampaikan pernyataan tertulis untuk melaksanakan hak konversi saham (Pasal 6 ayat (1) Perjanjian Pemberian Modal Kerja.

B. Kewajiban:

Memberikan modal kerja tambahan apabila terdapat permintaan tertulis untuk meningkatkan kegiatan operasional usaha pihak berelasi tersebut (Pasal 2 ayat (1) Perjanjian Pemberian Modal Kerja.

2. Hak dan Kewajiban Penerima Modal Kerja

A. Hak:

- 1) Menerima total modal kerja dan modal kerja tambahan (Pasal 1 dan Pasal 2 Perjanjian Pemberian Modal Kerja;
- 2) Dalam kondisi dan waktu tertentu, pihak berelasi dapat meminta Modal Kerja Tambahan kepada Perusahaan yang disampaikan secara tertulis (Pasal 2 ayat (1) Perjanjian Pemberian Modal Kerja.

B. Kewajiban:

- 1) Jumlah total bunga sampai dengan bulan Agustus 2018 beserta jumlah total bunga bulan-bulan berikutnya selama Jangka Waktu Perjanjian ini akan berlaku dan wajib dibayarkan pada saat Perusahaan memilih menerima pengembalian Total Modal Kerja berikut bunga (Pasal 3 ayat (1) Perjanjian Pemberian Modal Kerja);

**24. BALANCES, TRANSACTIONS AND NATURE OF  
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**  
*(Continued)*

Based on the above agreement, the parties agree that at any time the principal balance of the working capital provision can be converted into equity participation, with the following conditions:

1. *Company Rights and Obligations*

A. *Rights:*

- 1) *Receive a total return of working capital along with interest (Article 3 paragraph (1) and paragraph (2) of the Working Capital Grant Agreement;*
- 2) *At any time during the term of the Working Capital Grant Agreement, the Company has the right to choose to convert the Total Working Capital recorded in the Working Capital Journal into shares in the name of the Company by submitting a written statement to exercise the right to convert shares (Article 6 paragraph (1) of the Working Capital Grant Agreement.*

B. *Obligations*

*Providing additional working capital if there is a written request to improve the business operations of related parties (Article 2 paragraph (1) of the Working Capital Grant Agreement.*

2. *Rights and Obligations of Working Capital Recipients*

A. *Rights:*

- 1) *Receive total working capital and additional working capital (Article 1 and Article 2 of the Working Capital Grant Agreement;*
- 2) *Under certain conditions and at certain times, related parties may request Additional Working Capital to the Company which is submitted in writing (Article 2 paragraph (1) of the Working Capital Grant Agreement.*

B. *Obligations*

- 1) *The total amount of interest up to August 2018 along with the total amount of interest of the following months during the Term of this Agreement shall apply and shall be paid at the time the Company chooses to receive the return of Total Working Capital along with interest (Article 3 paragraph (1) of the Working Capital Grant Agreement);*

**24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN  
DENGAN BERELASI** *(Lanjutan)*

- 2) Dalam hal Perusahaan memilih menerima pengembalian Total Modal Kerja berikut bunga dari pihak berelasi yang berhutang maka, jumlah total bunga sampai dengan bulan Agustus 2018 beserta jumlah total bunga bulan-bulan berikutnya selama Jangka Waktu Perjanjian Pemberian Modal Kerja akan dibayarkan sekaligus kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Perjanjian Pemberian Modal Kerja (Pasal 3 ayat (2) Perjanjian Pemberian Modal Kerja);
- 3) Untuk melaksanakan konversi Total Modal Kerja menjadi saham, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal Pernyataan Konversi Saham, Penerima Modal Kerja (pihak berelasi) wajib menerbitkan saham-saham baru baik dengan cara menambah modal dasar atau tidak, dalam jumlah dan nilai yang setara dengan nilai Total Modal Kerja yang tercatat Jurnal Modal Kerja pada waktu tanggal Pernyataan Konversi Saham, yang akan diambil seluruhnya oleh Perusahaan (Pasal 6 ayat (2) Perjanjian Pemberian Modal Kerja); dan
- 4) Apabila sampai dengan tanggal berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian Pemberian Modal Kerja, Perusahaan tidak melaksanakan haknya untuk melakukan konversi Total Modal Kerja dengan saham, maka selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Jangka Waktu Perjanjian Pemberian Modal Kerja wajib melakukan pembayaran kembali secara sekaligus atas Total Modal Kerja yang tercatat pada Jurnal Modal Kerja berikut seluruh bunga (Pasal 6 ayat (4) Perjanjian Pemberian Modal Kerja).

**24. BALANCES, TRANSACTIONS AND NATURE OF  
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**  
*(Continued)*

- 2) *In the event that the Company chooses to accept the return of Total Working Capital along with interest from the related party in debt, the total amount of interest up to August 2018 along with the total amount of interest of the following months during the term of the Working Capital Agreement will be paid at once to the Company no later than 7 (seven) business days after the expiration date of the Working Capital Agreement (Article 3 paragraph (2) of the Working Capital Agreement);*
- 3) *To carry out the conversion of Total Working Capital into shares, then no later than 30 (thirty) calendar days from the date of the Share Conversion Statement, the Working Capital Recipient (a related party) shall be obliged to issue new shares either by increasing the authorized capital or not, in an amount and value equivalent to the value of Total Working Capital recorded in the Working Capital Journal at the time of the Share Conversion Statement date, which will be taken up entirely by the Company (Article 6 paragraph (2) of the Working Capital Grant Agreement); and*
- 4) *If until the expiration date of the Term of the Working Capital Grant Agreement, the Company does not exercise its right to convert the Total Working Capital with shares, then no later than 7 (seven) business days after the expiration date of the Term of the Working Capital Grant Agreement, the Company is obliged to make a lump sum repayment of the Total Working Capital recorded in the Working Capital Journal along with all interest (Article 6 paragraph (4) of the Working Capital Grant Agreement).*

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen berdasarkan aktivitas.

Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas penjualannya menjadi komponen alat berat, body dump, jasa pengangkutan batu bara, dan konstruksi baja sesuai keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen atas segmen tersebut.

**25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by the Board of Directors as the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, management determines segments by activity.

Management determines operating segments based on their sales activities into heavy equipment components, body dumps, coal hauling services, and steel construction in accordance with the strategic decisions made by Management for these segments.

| 31 Desember 2023 / December 31, 2023    |                 |            |                  |                                                 |
|-----------------------------------------|-----------------|------------|------------------|-------------------------------------------------|
|                                         | Jawa Barat      | Kalimantan | Total            |                                                 |
| Penjualan                               | 183.089.195.342 | -          | 183.089.195.342  | Sales                                           |
| Beban pokok penjualan                   | 151.450.650.037 | -          | 151.450.650.037  | Cost of sales                                   |
| Laba Bruto                              | 31.638.545.305  | -          | 31.638.545.304   | Gross Profit                                    |
| Beban pemasaran                         |                 |            | (9.022.909.411)  | Marketing expenses                              |
| Beban umum dan administrasi             |                 |            | (12.959.700.659) | General and administrative expense              |
| Pendapatan bunga                        |                 |            | 6.400.164.009    | Interest Income                                 |
| Beban keuangan                          |                 |            | (771.020.894)    | Finance cost                                    |
| Pendapatan (beban) lain-lain            |                 |            | (5.837.336.985)  | Other income                                    |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan          |                 |            | 9.447.741.365    | Profit before income taxes                      |
| Pajak penghasilan                       |                 |            | 2.698.279        | Income tax                                      |
| Laba Setelah Pajak Penghasilan          |                 |            | 9.450.439.644    | Profit after income taxes                       |
| Laba Komprehensif Lainnya               |                 |            | (9.566.626)      | Other Comprehensive Income                      |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan |                 |            | 9.440.873.018    | Total comprehensive profit for the current year |

|                              | 31 Desember 2022 / December 31, 2022 |                |                  |                                    |
|------------------------------|--------------------------------------|----------------|------------------|------------------------------------|
|                              | Jawa Barat                           | Kalimantan     | Total            |                                    |
| Penjualan                    | 121.581.959.286                      | 91.500.588.010 | 213.082.547.296  | Sales                              |
| Beban pokok penjualan        | 104.072.205.000                      | 82.810.332.149 | 186.882.537.149  | Cost of sales                      |
| Laba Bruto                   | 17.509.754.287                       | 8.690.255.861  | 26.200.010.147   | Gross Profit                       |
| Beban pemasaran              |                                      |                | (7.066.617.351)  | Marketing expenses                 |
| Beban umum dan administrasi  |                                      |                | (15.132.384.521) | General and administrative expense |
| Pendapatan bunga             |                                      |                | 8.616.869.871    | Interest Income                    |
| Beban keuangan               |                                      |                | (1.233.491.952)  | Finance cost                       |
| Pendapatan (beban) lain-lain |                                      |                | (4.434.435.918)  | Other income                       |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)**

|                                                | 31 Desember 2022 / December 31, 2022 |            |                      |                                                        |
|------------------------------------------------|--------------------------------------|------------|----------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                | Jawa Barat                           | Kalimantan | Total                |                                                        |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                 |                                      |            | 6.949.950.276        | Profit before income taxes                             |
| Pajak penghasilan                              |                                      |            | (839.886.288)        | Income tax                                             |
| Laba Setelah Pajak Penghasilan                 |                                      |            | 6.110.063.988        | Profit after income taxes                              |
| Laba Komprehensif Lainnya                      |                                      |            | (8.915.752)          | Other Comprehensive Income                             |
| <b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> |                                      |            | <b>6.101.148.237</b> | <b>Total comprehensive profit for the current year</b> |

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Estimasi Nilai Wajar**

**Estimated Fair Value**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of fair value hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- Inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

|                            | 31 Desember 2023 / December 31, 2023 |                          |                               |
|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|
|                            | Jumlah Tercatat / Carrying Amount    | Nilai Wajar / Fair Value |                               |
| <b>Aset Keuangan</b>       |                                      |                          | <b>Financial Assets</b>       |
| Kas dan setara kas         | 1.593.924.493                        | 1.593.924.493            | Cash and cash equivalents     |
| Piutang usaha              | 79.582.172.489                       | 79.582.172.489           | Trade receivables             |
| Piutang lain-lain          | 124.681.574.538                      | 124.681.574.538          | Other receivables             |
| <b>Total Aset Keuangan</b> | <b>205.857.671.520</b>               | <b>205.857.671.520</b>   | <b>Total Financial Assets</b> |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

|                                  | 31 Desember 2023 / December 31, 2023 |                             |                                    |
|----------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|
|                                  | Jumlah Tercatat /<br>Carrying Amount | Nilai Wajar /<br>Fair Value |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>       |                                      |                             | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Utang bank jangka pendek         | 33.820.575.143                       | 33.820.575.143              | Short-term bank loan               |
| Utang usaha                      | 51.813.750.710                       | 51.813.750.710              | Trade payables                     |
| Beban akrual                     | 41.120.876.772                       | 41.120.876.772              | accrued expenses                   |
| Utang bank jangka panjang        | 183.597.742.240                      | 183.597.742.240             | Long-term bank loans               |
| Utang pembiayaan konsumen        | 6.061.651.641                        | 6.061.651.641               | consumer financing debt            |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b> | <b>316.414.596.506</b>               | <b>316.414.596.506</b>      | <b>Total Financial Liabilities</b> |
|                                  |                                      |                             |                                    |
|                                  | 31 Desember 2022 / December 31, 2022 |                             |                                    |
|                                  | Jumlah Tercatat /<br>Carrying Amount | Nilai Wajar /<br>Fair Value |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>             |                                      |                             | <b>Financial Assets</b>            |
| Kas dan setara kas               | 4.396.337.386                        | 4.396.337.386               | Cash and cash equivalents          |
| Piutang usaha                    | 82.513.535.353                       | 82.513.535.353              | Trade receivables                  |
| Piutang lain-lain                | 128.456.217.128                      | 128.456.217.128             | Other receivables                  |
| <b>Total Aset Keuangan</b>       | <b>215.366.089.867</b>               | <b>215.366.089.867</b>      | <b>Total Financial Assets</b>      |
|                                  |                                      |                             |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>       |                                      |                             | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Utang bank jangka pendek         | 34.120.575.143                       | 34.120.575.143              | Short-term bank loan               |
| Utang usaha                      | 68.903.118.246                       | 68.903.118.246              | Trade payables                     |
| Beban akrual                     | 53.482.225.894                       | 53.482.225.894              | accrued expenses                   |
| Utang bank jangka panjang        | 197.102.088.396                      | 197.102.088.396             | Long-term bank loans               |
| Utang pembiayaan konsumen        | 6.151.651.641                        | 6.151.651.641               | consumer financing debt            |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b> | <b>359.759.659.320</b>               | <b>359.759.659.320</b>      | <b>Total Financial Liabilities</b> |

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair values of most financial assets and liabilities approximate their carrying amounts due to the insignificant impact of discounting.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between tier 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Fair values for financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market values at the reporting date.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- b. Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** *(Continued)*

*The quoted market value used by the Company for financial assets is the bid price, while for financial liabilities it is the ask price. These financial instruments are included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. These techniques use market data that can be observable to the extent available and refer to estimation as a minimum. Where all significant inputs to fair value are observable, these financial instruments are included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs are not based on observable market data, the instrument falls into level 3.*

*Certain valuation techniques are used to determine the value of financial instruments included:*

- a. The use of prices obtained from exchanges or securities dealers for similar instruments; and*
- b. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value of other financial instruments.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers, clients or counterparties that fail to fulfill their contractual obligations. The Company's policy to manage such risk is by implementing a prudent purchase approval policy, monitoring its credit portfolio on an ongoing basis and managing its receivables. The Company's financial instruments with potential credit risk consist of cash and bank, trade and other receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of these accounts.*

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**b. Risiko Suku Bunga**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

**c. Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

**b. Interest Rate Risk**

The Company's exposure to interest rate risk is low, as the Company has no long-term loans with floating interest rates. There is no significant impact on profit or loss from an increase/decrease in interest rates.

**c. Liquidity Risk**

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between collectibility sustainability and receivables flexibility through the use of bank and other loans.

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities under time span showing the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments necessary in understanding the maturity of cash flow requirements. The amounts disclosed in the table also include undiscounted contractual cash flows (comprising the outstanding principal balance plus future interest payments, if any) that may differ from the carrying amount of the financial liabilities at the reporting date.

| 31 Desember 2023 / December 31, 2023              |                        |             |                        |                    |                        |                       |
|---------------------------------------------------|------------------------|-------------|------------------------|--------------------|------------------------|-----------------------|
| Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto |                        |             |                        |                    |                        |                       |
|                                                   | Dibawah 1 tahun        | 1 - 2 tahun | 3 - 5 tahun            | Lebih dari 5 tahun | Total                  |                       |
| Utang bank jangka pendek                          | 33.820.575.143         | -           | -                      | -                  | 33.820.575.143         | Short-term Bank Loans |
| Utang usaha                                       | 51.813.750.710         | -           | -                      | -                  | 51.813.750.710         | Account payable       |
| Beban akrual                                      | 41.120.876.772         | -           | -                      | -                  | 41.120.876.772         | Accrued Expenses      |
| Utang bank jangka panjang                         | -                      | -           | 183.597.742.240        | -                  | 183.597.742.240        | Long-term Bank Loans  |
| Utang pembiayaan konsumen                         | 6.061.651.641          | -           | -                      | -                  | 6.061.651.641          | Lease Liabilities     |
| <b>Total</b>                                      | <b>132.816.854.266</b> | <b>-</b>    | <b>183.597.742.240</b> | <b>-</b>           | <b>316.414.596.506</b> | <b>Total</b>          |

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARKHA JAYANTI PERSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

| 31 Desember 2022 / December 31, 2022              |                        |             |                        |                    |                        |                       |
|---------------------------------------------------|------------------------|-------------|------------------------|--------------------|------------------------|-----------------------|
| Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto |                        |             |                        |                    |                        |                       |
|                                                   | Dibawah 1 tahun        | 1 - 2 tahun | 3 - 5 tahun            | Lebih dari 5 tahun | Total                  |                       |
| Utang bank jangka pendek                          | 34.120.575.143         | -           | -                      | -                  | 34.120.575.143         | Short-term Bank Loans |
| Utang usaha                                       | 68.903.118.246         | -           | -                      | -                  | 68.903.118.246         | Account payable       |
| Beban akrual                                      | 53.482.225.894         | -           | -                      | -                  | 53.482.225.894         | Accrued Expenses      |
| Utang bank jangka panjang                         | -                      | -           | 197.102.088.396        | -                  | 197.102.088.396        | Long-term Bank Loans  |
| Utang pembiayaan konsumen                         | 6.151.651.641          | -           | -                      | -                  | 6.151.651.641          | Lease Liabilities     |
| <b>Total</b>                                      | <b>162.657.570.924</b> | <b>-</b>    | <b>197.102.088.396</b> | <b>-</b>           | <b>359.759.659.320</b> | <b>Total</b>          |

**d. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

**d. Price Risk**

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices.

**27. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING**

**27. KEY AGREEMENTS**

- Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Komatsu Indonesia untuk pengadaan bahan-bahan utama (*parts*) dan bahan-bahan pembantu (*assemblies*).
- Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Utama Karya untuk pengadaan material steel structure 3 & 4 berdasarkan perjanjian No. HK.EPC/RD.473.a/Proc.MTW/SSP.005.a/XI/20 tanggal 26 November 2020.
- Perjanjian Nomor: 63/SP-FB/10.2018 tanggal 3 Oktober 2018 antara PT. Swadaya Graha – Gresik dengan PT Arkha Jayanti Persada – Bogor, Perjanjian Nomor: 67/SP/09.2018 tanggal 24 September 2018 antara PT. Swadaya Graha – Gresik dengan PT. Arkha Jayanti Persada – Bogor, l. Surat PT. Swadaya Graha Nomor: 003501/P/201912/07.1003049 tanggal 20 Desember 2018 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Surat Perjanjian;

- The Company entered into an agreement with PT Komatsu Indonesia for the procurement of main materials (*parts*) and auxiliary materials (*assemblies*).
- The company entered into an agreement with PT Utama Karya for the procurement of steel structure 3 & 4 materials based on agreement No. HK.EPC/RD.473.a/Proc.MTW/SSP.005.a/XI/20 dated November 26, 2020.
- Agreement Number: 63/SP-FB/10.2018 dated October 3, 2018 between PT Swadaya Graha - Gresik and PT Arkha Jayanti Persada - Bogor, Agreement Number: 67/SP/09.2018 dated September 24, 2018 between PT Swadaya Graha - Gresik and PT Arkha Jayanti Persada - Bogor, l. Letter of PT Swadaya Graha Number: 003501/P/201912/07.1003049 dated December 20, 2018 regarding Notice of Extension of Letter of Agreement;

**27. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan rincian sebagai berikut:

1. Nomor 003/AJP/PPJB/II/2010 tanggal 11 Januari 2010 antara Perusahaan dan Bapak Tatit Jatmiko, berikut dengan Addendum-Addendumnya atas jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Citereup Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan luas tanah 2.300M2. Didalam addendum terakhir PPJB tanggal 21 Mei 2020 pasal 1 menyatakan bahwa Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran harga tanah objek PPJB dan selanjutnya para pihak sepakat melakukan proses balik nama selambat-lambatnya pada tanggal 20 Mei 2021.
2. Nomor 001/AJP/PPJB/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 antara Perusahaan dengan Bapak Dwi Hartanto dan Tatit Jatmiko berikut dengan Addendum-Addendumnya atas jual beli tanah yang berlokasi di Citereup Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan jumlah luas tanah 10.798M2. Didalam addendum terakhir PPJB tanggal 21 Mei 2020 pasal 1 menyatakan bahwa Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran harga tanah objek PPJB dan selanjutnya para pihak sepakat melakukan proses balik nama selambat-lambatnya pada tanggal 20 Mei 2021.
3. Nomor 002/AJP/PPJB/X/2013 tanggal 11 Oktober 2013 antara Perusahaan dan Bapak Dwi Hartanto berikut Addendum-Addendumnya atas jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Citereup Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan luas tanah 4.341M2. Didalam Addendum terakhir PPJB tanggal 21 Mei 2020 pasal 1 menyatakan bahwa Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran harga tanah objek PPJB dan selanjutnya para pihak sepakat melakukan proses balik nama selambat-lambatnya pada tanggal 20 Mei 2021.

**27. KEY AGREEMENTS (Continued)**

d. Sales and Purchase Agreement (PPJB) with details as follows:

1. Number 003/AJP/PPJB/II/2010 dated January 11, 2010 between the Company and Mr. Tatit Jatmiko, along with its Addendum for the sale and purchase of land and building located in Citereup, Bogor Regency, West Java with a land area of 2,300M2. In the last addendum of PPJB dated May 21, 2020 article 1 states that the Company has completed the payment of the land price of the PPJB object and then the parties agree to carry out the name transfer process no later than May 20, 2021.
2. Number 001/AJP/PPJB/III/2012 dated March 1, 2012 between the Company and Mr. Dwi Hartanto and Tatit Jatmiko along with its Addendums for the sale and purchase of land located in Citereup, Bogor Regency, West Java with a total land area of 10,798M2. In the last addendum of PPJB dated May 21, 2020 article 1 states that the Company has completed the payment of the land price of the PPJB object and then the parties agree to carry out the name transfer process no later than May 20, 2021.
3. Number 002/AJP/PPJB/X/2013 dated October 11, 2013 between the Company and Mr. Dwi Hartanto and its Addendums for the sale and purchase of land and building located in Citereup, Bogor Regency, West Java with a land area of 4,341M2. In the last Addendum of PPJB dated May 21, 2020 article 1 states that the Company has completed the payment of the land price of the PPJB object and then the parties agree to carry out the name transfer process no later than May 20, 2021.

## **28. KONTINJENSI**

- a. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri No. 1222K/Pdt.Sus-PHI/2017 tanggal 19 Oktober 2017 diketahui bahwa pada tanggal 24 Oktober 2014 Perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 147 orang pegawai dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian dua tahun berturut-turut. Sehingga Perusahaan harus membayar uang pesangon dan penggantian sebesar Rp1.383.600.598 atas perkara tersebut.
- b. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Samarinda No. 35/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Smr tanggal 13 Desember 2016 diketahui bahwa Perusahaan dan 54 orang pegawai sepakat untuk melakukan pemutusan hubungan kerja sejak tanggal 1 April 2016 dan Perusahaan harus membayar secara tunai hak-hak para pegawai berupa upah/gaji yang belum dibayarkan sejak bulan Juni – Desember tahun 2015 dan bulan Januari – Maret tahun 2016, serta membayar uang penggantian hak atas perumahan, pengobatan dan perawatan yang ditetapkan sebesar 15% dari jumlah dua bulan gaji. Secara keseluruhan jumlah upah/gaji dan uang penggantian atas 54 orang pegawai adalah sebesar Rp1.324.144.310.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Pengadilan Negeri Cibinong atas kasus tersebut diatas. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil putusan kasasi tersebut.

## **29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

## **28. CONTINGENCIES**

- a. Based on the District Court Decision No. 1222K/Pdt.Sus-PHI/2017 dated October 19, 2017, it is known that on October 24, 2014 the Company terminated the employment of 147 employees because the Company suffered losses for two consecutive years. So that the Company must pay severance pay and compensation amounting to Rp1,383,600,598 for the case.
- b. Based on the decision of the District Court of Samarinda No. 35/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.Smr dated December 13, 2016, it is known that the Company and 54 employees agreed to terminate their employment from April 1, 2016 and the Company must pay in cash the rights of the employees in the form of wages/salaries that have not been paid since June - December 2015 and January - March 2016, and pay compensation for housing, medical treatment and care which is set at 15% of the amount of two months salary. The total amount of wages/salaries and reimbursements for 54 employees amounted to Rp1,324,144,310.

On August 23, 2018, the Company filed a request for reconsideration to the Cibinong District Court for the above case. Up to the date of issuance of these financial statements, the Company has not received the result of the cassation decision.

## **29. FINANCIAL REPORT COMPLETION**

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were approved by the Directors for issue on March 28, 2024.